



**PENGARUH RATE DAN BAGI HASIL
TERHADAP DEPOSITO MUDHARABAH
PADA PT. BANK BNI SYARIAH
TAHUN 2011-2014**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**ARNISAH REZKIYAH HARAHAP
NIM. 14.401.00006**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU BISNIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2018**



**PENGARUH RATE DAN BAGI HASIL
TERHADAP DEPOSITO MUDHARABAH
PADA PT. BANK BNI SYARIAH
TAHUN 2011-2014**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**ARNISAH REZKIYAH HARAHAP
NIM. 14.401.00006**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU BISNIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2018**



**PENGARUH BI RATE DAN BAGI HASIL
TERHADAP DEPOSITO MUDHARABAH
PADA PT. BANK BNI SYARIAH
TAHUN 2011-2014**

SKRIPSI

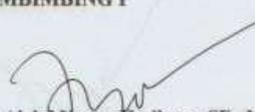
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

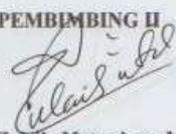
**ARNISAH REZKIYAH HARAHAP
NIM : 14.401.00006**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M. Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


Zulaika Matondang, M. Si

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2018**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Skripsi Padangsidempuan, 28 Juni 2018
a.n. **Arnisah Rezkiah Harahap** Kepada Yth.
Lampiran : 6 (Enam) Eksamplar Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

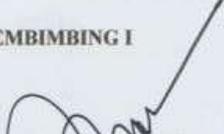
Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Arnisah Rezkiah Harahap yang berjudul Pengaruh BI Rate dan Bagi Hasil Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada PT. Bank BNI Syariah Tahun 2011-2014, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

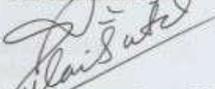
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


Zuhka Matondang, M.Si

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARNISAH REZKIYAH HARAHAP
NIM : 14 401 00006
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **PENGARUH BI RATE DAN BAGI HASIL
TERHADAP DEPOSITO MUDHARABAH PADA
PT. BANK BNI SYARIAH TAHUN 2011-2014.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 Juni 2018
Saya yang Menyatakan,



ARNISAH REZKIYAH HARAHAP
NIM. 14 401 00006

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arnisah Rezekiyah Harahap
NIM : 14 401 00006
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh BI Rate dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Pada PT. Bank BNI Syariah Tahun 2011-2014 "**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal, 28 Juni 2018

Yang menyatakan,



ARNISAH REZKIYAH HARAHAP
NIM. 14 401 00006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Berdasarkan Surat Keputusan Nomor : B-61/In.14/G/G.5/PP.01.1/06/2018 tanggal 29 Juni 2018, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa :

Nama : **Amisah Rezekiyah Harahap**
 Nim : **14.401.00006**
 Jurusan : **Perbankan Syariah**

Anggahan ini menyatakan **LULUS, LULUS-BERSYARAT, MENGULANG DALAM UJIAN** munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Skripsi ...7.5..... (...5...)

Anggahan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

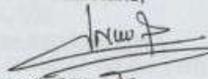
- a. CUM LAUDE : 3.50 - 4.00
- b. AMAT BAIK : 3.00 - 3.49
- c. BAIK : 2.50 - 2.99
- d. CUKUP : 2.00 - 2.50
- e. TIDAK LULUS : 0.00 - 1.99

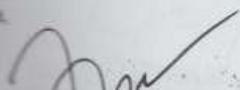
Anggahan indeks prestasi kumulatif 3.63 . Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar **SARJANA EKONOMI (SE)** dalam ilmu Perbankan Syariah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : 483.

Padangsidimpuan, 30 Juni 2018

Panitia Ujian Munaqasyah
 Sekretaris,


 Nofinawati, SEI., MA
 NIP : 198211162011012003


 Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
 NIP : 197905232006041004

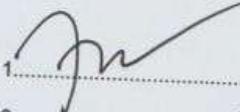
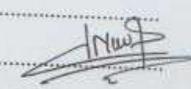
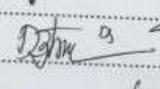
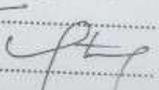
Anggota Penguji :

1. Dr. Abdul Nasser Hasibuan SE., M.Si

2. Nofinawati, SEI., MA

3. Selima Sari Lubis, M.A

4. Nofinawati Evy Cahyani, SP., MM

1. 
2. 
3. 
4. 



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Arnisah Rezkiyah Harahap
NIM : 14 401 00006
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh BI Rate dan Bagi Hasil Terhadap Deposito
Mudharabah Pada PT. Bank BNI Syariah Tahun 2011-2014

Ketua,

Dr. Abdul Kasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 197905252 00604 1 004

Sekretaris,

Noffinawati, SEL., MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota

Dr. Abdul Kasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 197905252 00604 1 004

Noffinawati, SEL., MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Utari Evy Cahvani, SP., MM
NIP. 19870321 201503 2 004

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Sabtu/30 Juni 2018
Pukul : 07.30 WIB s/d 10.30 WIB
Hasil/Nilai : 75 (B)
Predikat : Cumlaude
IPK : 3,63



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BI RATE DAN BAGI HASIL
TERHADAP DEPOSITO MUDHARABAH PADA PT.
BANK BNI SYARIAH TAHUN 2011-2014.**

**NAMA : ARNISAH REZKIYAH HARAHAP
NIM : 14 401 00006**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 09 Juli 2018
Dekan,



Darwis Harahap, S.HI., M.Si
N.P. 19780818 200901 1 01

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi umat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Untuk mengakhiri perkuliahan di IAIN Padangsidempuan, maka menyusun skripsi salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh BI Rate dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Pada PT. Bank BNI Syariah Tahun 2011-2014”**. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, SE.I., M.A Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang, M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, MA Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penelitian skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ayahanda (Arpan Harahap) dan Ibunda tercinta (Masnawari Hasibuan) serta Udak dan Etek (Hasan Tanjung dan Yusrona Hasibuan) dan juga adik-adik peneliti (Asmi,

Miftah dn Khoirul) sebagai inspirator dan motivator terbaik dalam hidup peneliti serta telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga, dukungan moral dan material kepada peneliti, serta yang selalu memberikan nasehat agar selalu berakhlakul karimah. Tetes keringat dan doa dari keluarga keluarga yang selalu menjadi motivasi bagi peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai perkuliahan akhir di IAIN Padangsidimpuan semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT dan peneliti dapat menjadi anak berbakti bagi keluarga dan juga orang lain.

8. Teman-teman Perbankan Syariah I angkatan 2014 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, dan khususnya untuk sahabat peneliti (Anni a.k mailoh, Desnita a.k deonk, Khadijah a.k djeol dan Sertiorida a.k tio (5 bersaudara), yang selalu setia menunggu peneliti untuk bimbingan serta yang berjuang bersama dalam menyelesaikan berbagai tugas, membuat bahan untuk ujian dan selalu saling mensupport. Agus, Dimas, Hamidan, Raja, Rahmat, Anni, Desnita, Khadijah dan Sertiorida (Jomb Squad) yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan motivasi sebagai sahabat dalam diskusi di kampus IAIN Padangsidimpuan maupun di luar kampus.

9. Kepada organisasi tercinta Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) dan Komisariat Ekonomi Islam yang telah banyak berperan membentuk karakter dan sifat peneliti sehingga dapat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh telah sangat berarti

pelajaran dan pengalaman yang peneliti temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat peneliti butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Padangsidempuan, Juni 2018

peneliti,

ARNISAH REZKIYAH HARAHAP
NIM. 14 401 00006

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

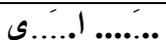
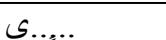
- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	a	A
	Kasrah	i	I
	ḍommah	u	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fatḥah dan ya	ai	a dan i
	fatḥah dan wau	au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : ARNISAH REZKIYAH HARAHAP
NIM : 14 401 00006
Judul Skripsi : Pengaruh *BI Rate* dan Bagi Hasil terhadap Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank BNI Syariah Tahun 2011-2014

Deposito *mudharabah* adalah investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang sesuai dengan syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan akad perjanjian. Perkembangan deposito *mudharabah* dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah *BI Rate* dan Bagi Hasil. Berdasarkan data yang diperoleh dari situs Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, *BI Rate* pada tahun 2013 semester II yaitu bulan Desember mengalami peningkatan sebesar 1,50 persen dan tahun 2014 semester II yaitu bulan Desember juga mengalami peningkatan sebesar 0,25 persen yang tidak diikuti dengan penurunan deposito *mudharabah*. Bahkan deposito *mudharabah* pada tahun tersebut mengalami peningkatan. Dan bagi hasil pada tahun 2011 semester II yaitu bulan Desember mengalami penurunan sebesar 67,37 persen yang tidak diikuti dengan penurunan deposito *mudharabah*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *BI Rate* dan Bagi Hasil terhadap deposito *mudharabah*, baik secara parsial maupun simultan, dan kegunaan penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan tambahan dan wawasan bagi peneliti, bagi dunia akademik sebagai bahan referensi ataupun data pembandingan dan memberikan bukti empiris dari penelitian sebelumnya.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan. Pendekatan yang dilakukan berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan *BI Rate*, Bagi Hasil dan Deposito *Mudharabah* serta bagian-bagian ilmu tertentu dari keilmuan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pustaka dan dokumentasi pada laporan statistik perbankan syariah melalui situs resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id dan Otoritas Jasa Keuangan melalui situs resminya yaitu www.ojk.go.id. Teknik analisis data menggunakan metode regresi linear berganda, dengan uji normalitas, linieritas, asumsi klasik, koefisien determinasi, uji t dan uji F. Proses pengolahan data menggunakan program komputer yaitu SPSS Versi 23.00.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa, *BI Rate* memiliki t hitung $>$ t tabel ($3,039 > 2,01410$) artinya *BI Rate* secara parsial berpengaruh positif terhadap deposito *mudharabah*. Bagi Hasil memiliki t hitung $>$ t tabel ($5,372 > 2,01410$) artinya bagi hasil secara parsial berpengaruh positif terhadap deposito *mudharabah*. Sedangkan Hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,611 artinya *BI Rate* dan Bagi Hasil mampu mempengaruhi deposito *mudharabah* sebesar 61,1 persen dan sisanya sebesar 38,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI IAIN	
PADANGSIDIMPUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Definisi Operasional Variabel	13
F. Tujuan Penelitian	14
G. Kegunaan Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	17
1. Bank Syariah	17
2. Deposito	20
3. Deposito <i>Mudharabah</i>	22
4. BI Rate	26
5. Bagi Hasil.....	27
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu penelitian	33
B. Jenis Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi	34

2. Sampel	34
D. Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Studi Kepustakaan.....	35
2. Studi Dokumentasi.....	36
F. Analisis Data	36
1. Uji Analisis Deskriptif	36
2. Uji Normalitas.....	37
3. Uji Linearitas	37
4. Uji Asumsi Klasik	37
a. Uji Multikolinearitas	37
b. Uji Autokorelasi	38
c. Uji Heteroskedastisitas	39
5. Analisis Regresi Linear Berganda	39
6. Uji Hipotesis	40
a. Koefisien Determinasi (R^2)	40
b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	41
c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum PT. BNI Syariah.....	43
B. Visi PT. BNI Syariah.....	44
C. Misi PT. BNI Syariah.....	44
D. Deskriptif Data Penelitian.....	45
1. Deposito <i>Mudharabah</i>	45
2. <i>BI Rate</i>	48
3. Bagi Hasil.....	50
E. Hasil Penelitian	53
1. Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	53
2. Hasil Uji Normalitas	54
3. Hasil Uji Linearitas	56
4. Hasil Uji Asumsi Klasik	57
a. Hasil Uji Multikolinearitas	57
b. Hasil Uji Autokorelasi.....	58
c. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	59
5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	60
6. Hasil Uji Hipotesis	62
a. Koefisien Determinasi (R^2)	62
b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t).....	63
c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)	65
F. Pembahasan Hasil Penelitian	67
1. Pengaruh <i>BI Rate</i> terhadap deposito mudharabah pada PT. BNI Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014	68
2. Pengaruh bagi hasil Terhadap deposito mudharabah pada	

PT. BNI Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014.....	69
3. Pengaruh BI Rate dan bagi hasil terhadap deposito mudharabah pada PT. BNI Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014.....	70
G. Keterbatasan Penelitian	70
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
 DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data *Time Series* Deposito Mudharabah Tahun 2011-2014

Lampiran 2 : Data *Time Series* BI Rate Tahun 2011-2014

Lampiran 3 : Data *Time Series* Bagi Hasil Tahun 2011-2014

Lampiran 4 : *Output* Hasil SPSS Versi 23.00

Lampiran 5 : Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)

Lampiran 6 : Tabel F (Pada Taraf Signifikansi 5%)

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 : penjelasan definisi operasional variabel	13
Tabel II. 1 : penelitian terdahulu	29
Tabel IV. 1 : Perkembangan deposito <i>mudharabah</i> Januari 2011 - Desember 2014 (dalam rupiah)	44
Tabel IV. 2 : Perkembang BI <i>Rate</i> Januari 2011 - Desember 2014 (dalam persen).....	47
Tabel IV. 3 : Perkembangan Bagi Hasil Januari 2011 – Desember 2014 (Dalam Rupiah).....	50
Tabel IV. 4 : Hasil Uji Analisis Deskriptif	52
Tabel IV. 5 : Hasil Uji Normalitas	53
Tabel IV. 6 : Uji Linearitas untuk deposito <i>mudharabah</i> *BI <i>Rate</i>	55
Tabel IV. 7 : Uji Linearitas untuk deposito <i>mudharabah</i> *bagi hasil	56
Tabel IV. 8 : Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel IV. 9 : Ketentuan Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel IV.10 : Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel IV.11 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	60
Tabel IV.12 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61
Tabel IV.13 : Hasil Uji Parsial (Uji t).....	62
Tabel IV.14 : Hasil Uji F	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹ Bank syariah adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan syariah islam.²

Kegiatan utama bank syariah adalah menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa lainnya. Sesuai ketentuan pasal 19 undang-undang perbankan syariah, kegiatan menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang dilakukan berdasarkan akad *mudharabah* dengan prinsip syariah.³

Deposito adalah simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.⁴ Di Indonesia, sistim perbankan menggunakan *dual system banking* yaitu sistim konvensional dan sistim syariah. Kedua sistim ini secara keseluruhan

¹ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 5.

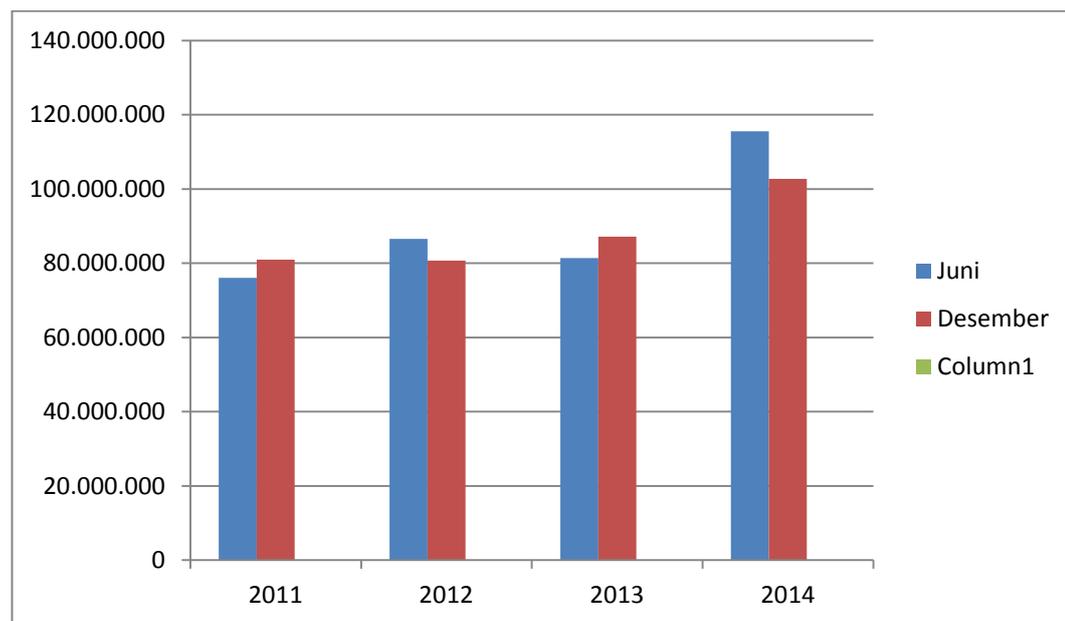
² *Ibid*, hlm. 1.

³ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah produk produk dan aspek-aspek hukumnya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 102.

⁴ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2002), hlm. 95.

mempunyai kesamaan yaitu menghimpun dan menyalurkan dana. Perkembangan deposito pada PT. Bank BNI berfluktuasi, seperti gambar berikut:

Gambar I.1
Perkembangan Tingkat Deposito
Tahun 2011-2014
(Dalam Jutaan Rupiah)



Berdasarkan gambar I.1 di atas, dapat dilihat bahwa deposito persemester mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2011 semester 1 yaitu bulan Juni jumlah deposito sebesar Rp 76.058.984 juta mengalami peningkatan pada semester II yaitu bulan Desember sebesar 6,45 persen atau menjadi Rp 80.970.305 juta.

Tahun 2012 semester 1 yaitu bulan Juni jumlah deposito sebesar Rp 86.543.655 mengalami penurunan pada semester II yaitu bulan Desember sebesar 6,75 persen atau menjadi Rp 80.694.755 juta.

Pada tahun 2013 semester 1 yaitu bulan Juni jumlah deposito sebesar Rp 81.402.838 juta mengalami peningkatan pada semester II yaitu bulan Desember sebesar 7,05 persen atau menjadi Rp 87.145.797 juta.

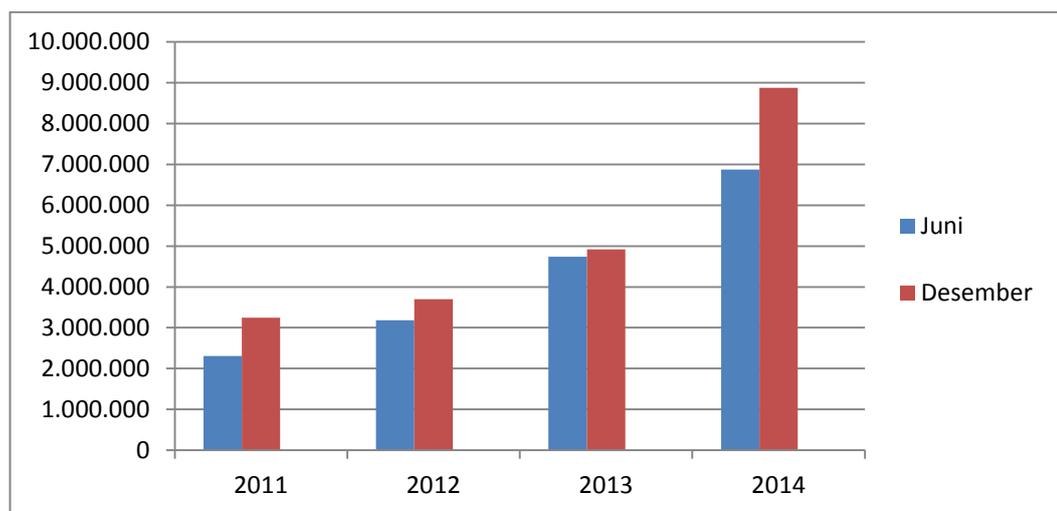
Pada tahun 2014 semester 1 yaitu bulan Juni jumlah deposito sebesar Rp 115.543.220 juta mengalami penurunan pada semester II yaitu bulan Desember sebesar 11,12 persen atau menjadi Rp 102.683.632 juta.

Sedangkan pada PT. Bank BNI Syariah deposito disebut sebagai deposito *mudharabah* karena menggunakan akad *mudharabah*. Deposito *mudharabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara pihak investor. Sifat deposito yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai jangka waktunya, sehingga pada umumnya balas jasa yang berupa nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank dari deposito *mudharabah* lebih tinggi dibanding dengan tabungan *mudharabah*.⁵ Deposito *mudharabah* di PT. Bank BNI Syariah komposisinya lebih besar dibandingkan produk DPK (Dana Pihak Ketiga) lainnya, karena deposito *mudharabah* merupakan jenis penghimpunan dana dengan prinsip *mudharabah* yaitu diinvestasikan dengan jangka waktu tertentu dan berbasis bagi hasil serta merupakan deposito yang paling sensitif terhadap perubahan tingkat bagi hasil.

⁵ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: kencana prenatal media group, 2011), hlm. 91.

Adapun perkembangan deposito *mudharabah* pada PT. Bank BNI Syariah dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar I.2
Perkembangan Tingkat Deposito *Mudharabah*
Dalam Jutaan Rupiah
(Tahun 2011-2014)



Berdasarkan gambar I. 2 di atas, dapat dilihat bahwa deposito *mudharabah* per semester selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 semester I yaitu bulan Juni sebesar Rp 2.307.511 juta mengalami peningkatan pada semester II yaitu bulan Desember sebesar 15,13 persen atau menjadi Rp 3.245.318 juta.

Tahun 2012 semester I yaitu bulan Juni sebesar Rp 3.182.053 juta mengalami peningkatan pada semester II yaitu bulan Desember sebesar 1,11 persen atau menjadi Rp 3.702.313 juta.

Pada tahun 2013 semester I yaitu bulan Juni sebesar Rp 4.740.485 juta mengalami peningkatan pada semester II sebesar 0,64 persen atau menjadi Rp 4.916.755 juta.

Pada tahun 2014 semester I yaitu bulan Juni sebesar Rp 6.872.538 juta mengalami peningkatan sebesar 1,33 persen atau menjadi Rp 8.873.253 juta.

Gambar I.1 dan I.2 di atas menunjukkan perkembangan deposito pada PT. Bank BNI dan PT. Bank BNI Syariah yang memiliki kesenjangan. Deposito *mudharabah* setiap semesternya selalu mengalami peningkatan sedangkan deposito yang ada di PT. Bank BNI konvensional mengalami kenaikan dan penurunan.

Deposito dipengaruhi beberapa faktor. Dari faktor eksternal yang mempengaruhi deposito adalah kondisi perekonomian, kegiatan dan kondisi pemerintah, kondisi atau perkembangan pasar uang dan pasar modal, kebijakan pemerintah, dan peraturan Bank Indonesia seperti *BI Rate*.⁶ Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi deposito adalah produk bank, kebijakan bagi hasil, kualitas layanan, suasana kantor bank, lokasi kantor, dan reputasi bank.⁷

Bi Rate sebagai suku bunga acuan adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik.⁸

Menurut Aulia Pohan bahwa:

Suku bunga yang tinggi akan meningkatkan hasrat masyarakat untuk menabung sehingga jumlah dana perbankan akan meningkat. Sebaliknya, tingkat bunga yang relatif terlalu rendah dibandingkan dengan tingkat bunga luar negeri akan mengurangi hasrat masyarakat untuk menabung dan mendorong pengaliran dana ke luar negeri sehingga bank-bank akan mengalami kesulitan dalam menghimpun dana.⁹

⁶ Veithzal Rivai, *Islamic Banking Sebuah Teori, konsep, dan aplikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 573.

⁷ *Ibid.*, hlm. 574.

⁸ www.bi.go.id-diakses pada minggu, 27 januari 2018 pukul 20:28 WIB.

⁹ Aulia Pohan, *Potret Kebijakan Moneter Indonesia* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 53.

selain itu, Ferdiansyah menjelaskan bahwa:

meningkatnya suku bunga *BI Rate*, maka cenderung akan diikuti oleh naiknya suku bunga simpanan dan suku bunga pinjaman pada bank konvensional. Sehingga orang akan cenderung untuk menyimpan dananya di bank konvensional daripada di bank syariah karena bunga simpanan di bank konvensional naik yang pada akhirnya tingkat pengembalian yang akan diperoleh oleh nasabah penyimpan dana akan mengalami peningkatan.¹⁰

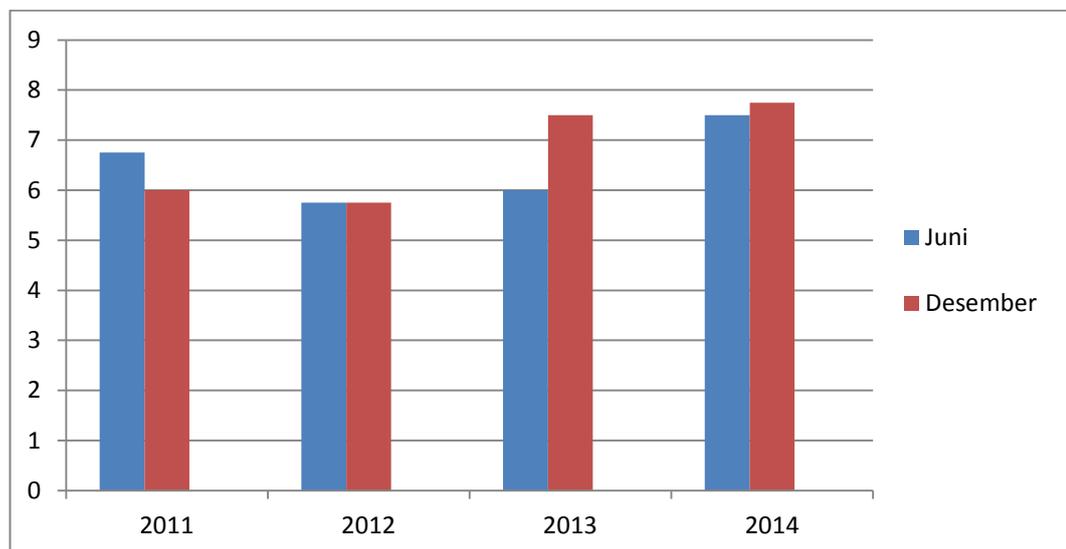
Pada bank konvensional terdapat teori yang menjelaskan pengaruh tingkat suku bunga terhadap jumlah simpanan yang ada di bank konvensional. Teori tersebut adalah teori klasik tentang tingkat bunga. Teori ini menjelaskan bahwa tabungan merupakan fungsi dari tingkat bunga, artinya semakin besar tingkat bunga, maka akan semakin mendorong keinginan masyarakat untuk menabung.

Kemudian untuk menjelaskan pengaruh tingkat suku bunga bank umum terhadap jumlah simpanan *mudharabah* teori yang digunakan adalah *teori floating market*. Teori tentang segmentasi nasabah perbankan menurut Adiwarmanto dan Afif ini menjelaskan bahwa ada sebagian nasabah yang menyimpan uangnya di bank lebih disebabkan alasan rasional ekonomi seperti tingkat keuntungan dan kualitas layanan yang ditawarkan. Salah satu bentuk keuntungan yang ditawarkan adalah bagi hasil (bank syariah) dan suku bunga (bank konvensional). Apabila tingkat suku bunga pada bank konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat bagi hasil yang ditawarkan bank syariah maka tidak menutup kemungkinan nasabah yang semula merupakan nasabah bank syariah akan beralih

¹⁰ Ferdiansyah, "pengaruh *BI Rate* bagi hasil dan *BI Rate* terhadap dana pihak ketiga perbankan syariah (studi pada bank pembiayaan rakyat syariah yang terdaftar di bank Indonesia)", dalam jurnal *Jom Fekon*, Volume 2, No. 1 Februari 2015, hlm. 3 (*Jurnal Faculty Of Economics, University of Riau, Pekanbaru, Riau*, diakses 7 Februari 2018 pukul 22.51).

menjadi nasabah bank konvensional. Begitu pula sebaliknya, jika tingkat bagi hasil yang ditawarkan bank syariah lebih tinggi dibandingkan tingkat suku bunga di bank konvensional, maka kemungkinan nasabah yang semula merupakan nasabah bank konvensional akan beralih menjadi nasabah bank syariah.¹¹ Berikut ini dapat dilihat perkembangan *BI Rate* dari tahun 2011-2014.

Gambar I. 3
Perkembangan *BI Rate*
Tahun 2011-2014
(Dalam Persen)



Gambar I. 2 diatas menunjukkan bahwa *BI Rate* mengalami fluktuasi dari tahun 2011-2014. Dimana pada tahun 2011 semester 1 yaitu bulan Juni *BI Rate* sebesar 6,75 persen mengalami penurunan pada semester II yaitu bulan Desember 0,75 persen atau menjadi 6,00 persen. Pada tahun 2012 semester 1 yaitu bulan

¹¹ Evi Natalia. Dkk, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum terhadap jumlah simpanan Deposito Mudharabah (Studi pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2009-2012)", dalam jurnal Administrasi Bisnis, Volume 9, No. 1 April 2014, hlm. 3-4 (*Jurnal Fakultas Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang*, diakses 7 Juni 2018 pukul 16.25 wib).

Juni dan semester II yaitu bulan Desember tidak mengalami perubahan yaitu tetap pada angka 5,75 persen.

Pada tahun 2013 semester 1 yaitu bulan Juni *BI Rate* sebesar 6,00 persen mengalami peningkatan pada semester II yaitu bulan Desember sebesar 1,50 persen atau menjadi 7,50 persen. Kemudian pada tahun 2014 semester 1 yaitu bulan Juni *BI Rate* sebesar 7,50 persen mengalami peningkatan sebesar 0,25 persen atau menjadi 7,75 persen.

Gambar I.1 dan I.2 di atas menunjukkan perkembangan deposito *mudharabah* dan *BI Rate* yang tidak sesuai dengan pendapat Aulia Pohan yang menyatakan bahwa ketika *BI Rate* mengalami peningkatan maka deposito *mudharabah* akan mengalami penurunan dan sebaliknya, dan ketika *BI Rate* mengalami penurunan maka deposito *mudharabah* akan mengalami peningkatan.

Dapat dilihat pada tahun 2013 semester II yaitu bulan Desember ketika *BI Rate* mengalami peningkatan sebesar 1,50 persen, tidak diikuti dengan penurunan deposito *mudharabah*. Akan tetapi, deposito *mudharabah* juga mengalami peningkatan pada semester tersebut sebesar 0,64 persen atau menjadi Rp 4.916.755 juta. Begitu juga pada tahun 2014 semester II yaitu bulan Desember ketika *BI Rate* mengalami peningkatan sebesar 0,25 persen, tidak diikuti dengan penurunan deposito *mudharabah*. Akan tetapi, deposito *mudharabah* pada semester tersebut mengalami peningkatan seperti *BI Rate* sebesar 1,33 persen atau menjadi Rp 8.873.253 juta.

Bagi hasil adalah suatu perkongsian antar dua pihak atau lebih dalam suatu kegiatan usaha atau proyek dimana masing-masing pihak berhak atas segala

keuntungan dan tanggung jawab atas segala kerugian yang terjadi.¹² Dalam Islam suku bunga diganti dengan ekonomi bagi hasil, sehingga insentif dalam melakukan investasi adalah besaran bagi hasil.

Nurul Huda menjelaskan:

Besaran bagi hasil yang menjadi daya tarik bagi investor untuk melakukan investasi adalah share dari keuntungan yang dibagi kepada investor dan pengelola. Semakin besar bagi hasil yang akan diterima oleh investor maka semakin banyak yang melakukan investasi. Sama halnya dengan Return, semakin besar profit dalam suatu investasi, maka tingkat bagi hasil akan semakin tinggi.¹³

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat bagi hasil memiliki hubungan positif dengan deposito *mudharabah*. Semakin besar tingkat bagi hasil yang dibagikan maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menyimpan dana di bank syariah. Sebaliknya, apabila tingkat bagi hasil rendah maka hasrat masyarakat ingin menyimpan dananya di bank syariah akan menurun. Sehingga jumlah deposito *mudharabah* akan cenderung menurun.

Selain itu, Fauzan Al-Farizi juga menjelaskan bahwa:

Jumlah deposito *mudharabah* dipengaruhi secara positif oleh tingkat bagi hasil. Apabila tingkat bagi hasil naik, maka deposito *mudharabah* juga akan mengalami kenaikan karena masyarakat cenderung akan menyimpan dananya di bank syariah.

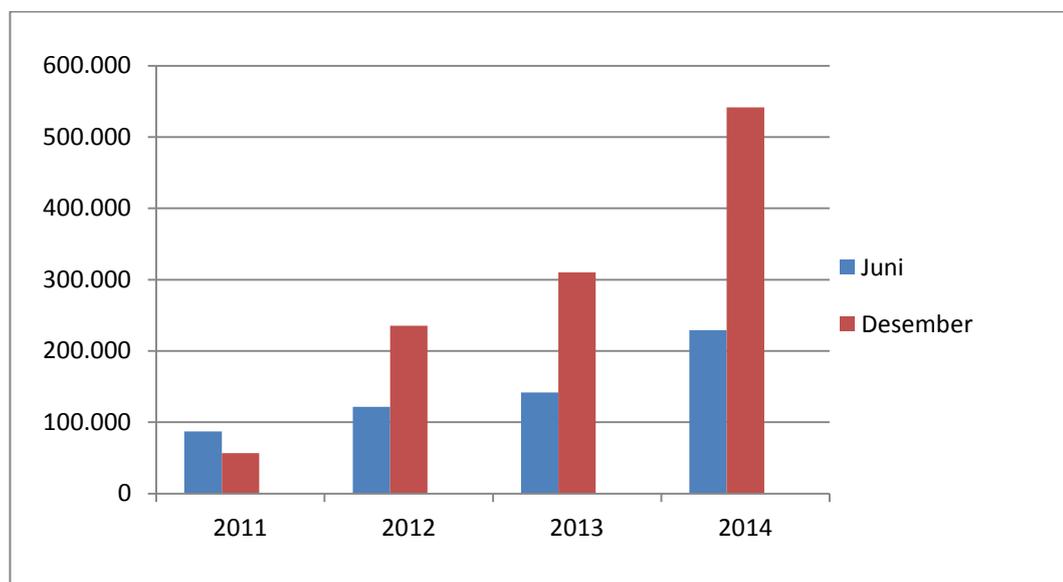
Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa deposito *mudharabah* memiliki hubungan positif dengan tingkat bagi hasil. Dimana apabila tingkat bagi hasil meningkat maka jumlah deposito *mudharabah* akan meningkat. Sebaliknya,

¹² Ktut Silvanita, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 35.

¹³ Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2008), hlm. 140.

jika tingkat bagi hasil menurun, maka jumlah deposito *mudharabah* akan menurun. Perkembangan bagi hasil tahun 2011-2014 dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar I. 4
Perkembangan Bagi Hasil
Tahun 2011-2014
(Dalam Jutaan Rupiah)



Gambar I.4 di atas menunjukkan perkembangan bagi hasil yang mengalami fluktuasi dari tahun 2011-2014. Dimana pada tahun 2011 semester I yaitu bulan Juni jumlah bagi hasil sebesar Rp 86.981 juta mengalami penurunan pada semester II yaitu bulan Desember sebesar 67,37 persen atau menjadi Rp 57.739 juta. Tahun 2012 semester I yaitu bulan Juni jumlah bagi hasil sebesar Rp 121.406 juta mengalami peningkatan pada semester II yaitu bulan Desember sebesar 7,73 persen atau menjadi Rp 235.297 juta. Sedangkan pada tahun 2013 semester I yaitu bulan Juni jumlah bagi hasil sebesar Rp 141.816 juta mengalami peningkatan pada semester II yaitu bulan Desember sebesar 9,17 persen atau

menjadi Rp 310.181 juta. Dan pada tahun 2014 semester 1 yaitu bulan Juni jumlah bagi hasil sebesar Rp 228.982 juta mengalami peningkatan pada semester II sebesar 10,10 persen atau menjadi Rp 541.511 juta.

Gambar 1.1 dan gambar 1.3 menunjukkan perkembangan deposito *mudharabah* dan bagi hasil yang tidak sesuai dengan pendapat Nurul Huda yang menyatakan apabila tingkat bagi hasil mengalami peningkatan maka deposito *mudharabah* juga akan meningkat. Namun kenyataannya pada tahun 2011 semester II yaitu bulan Desember ketika bagi hasil mengalami penurunan sebesar 67,37 persen tidak diikuti dengan penurunan deposito *mudharabah*, bahkan deposito *mudharabah* mengalami peningkatan pada semester tersebut sebesar 15,13 persen atau sebesar Rp 3.245.319 juta. Berdasarkan fenomena yang dijelaskan di latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh BI Rate dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Pada PT. Bank BNI Syariah Tahun 2011-2014”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai bahan untuk diteliti dan dibahas, yaitu:

1. Deposito *mudharabah* selalu mengalami peningkatan setiap semesternya.
2. Deposito *mudharabah* lebih diminati daripada tabungan.
3. Kenaikan deposito *mudharabah* disebabkan beberapa faktor diantaranya inflasi, BI Rate, produk bank, kebijakan bagi hasil, kualitas layanan, dan reputasi bank.

4. *BI Rate* mengalami peningkatan pada tahun 2013 semester I bulan Juni dan semester II bulan Desember yang tidak diiringi dengan penurunan jumlah deposito *mudharabah*.
5. *BI Rate* mengalami peningkatan pada tahun 2014 semester II bulan Desember yang tidak diiringi dengan penurunan deposito *mudharabah*.
6. Bagi hasil mengalami penurunan pada tahun 2011 semester II bulan Desember yang diikuti dengan peningkatan deposito *mudharabah*.
7. Bagi hasil mengalami peningkatan pada tahun 2012 semester I bulan Juni yang tidak diikuti dengan peningkatan deposito *mudharabah*.
8. Bagi hasil mengalami penurunan pada tahun 2013 semester I bulan Juni yang tidak diikuti dengan penurunan deposito *mudharabah*.
9. Bagi hasil mengalami penurunan pada tahun 2014 semester I bulan Juni yang tidak diikuti dengan penurunan deposito *mudharabah*.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahan pembahasan penelitian ini dikarenakan pembahasannya cukup luas, maka perlu bagi peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti. Adapun batasan masalah yang akan diteliti adalah pengaruh *BI Rate* dan bagi hasil terhadap Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank BNI Syariah Tahun 2011-2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah *BI Rate* berpengaruh terhadap Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank BNI Syariah periode 2011-2014?
2. Apakah bagi hasil berpengaruh terhadap Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank BNI Syariah periode 2011-2014?
3. Apakah *BI Rate* dan bagi hasil berpengaruh terhadap Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank BNI Syariah periode 2011-2014?

E. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel pada penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan masing-masing variabel. Variabel yang digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Penjelasan definisi operasional variabel ini, peneliti menjelaskan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 1
Penjelasan Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Deposito <i>Mudharabah</i> (Y)	Deposito <i>Mudharabah</i> adalah jenis investasi pada bank dalam mata uang rupiah dan valuta asing yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo.	Deposito <i>Mudharabah</i>	Rasio
2	<i>BI Rate</i> (X ₁)	<i>BI Rate</i> adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau <i>stance</i> kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank indonesia dan diumumkan kepada publik.	1. Inflasi 2. Neraca perdagangan 3. Tingkat produksi 4. Angka pengangguran	Rasio
4	Bagi Hasil	Bagi Hasil adalah	Nisbah bagi hasil	Rasio

	(X ₂)	pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah.		
--	-------------------	--	--	--

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh BI *Rate* terhadap Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2011-2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh bagi hasil terhadap Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2011-2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh BI *Rate* dan bagi hasil terhadap Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2011-2014.

G. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti berkaitan dengan masalah yang diteliti secara teori maupun praktik. Dan merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

b. Bagi Institusi Perguruan Tinggi

Sebagai informasi dan penambahan wawasan mengenai penelitian yang dilakukan peneliti khususnya fakultas ekonomi dan bisnis islam. Sehingga dapat menambah pemahaman pembaca mengenai pengaruh BI *Rate* dan bagi hasil terhadap deposito *Mudharabah* pada PT. Bank BNI Syariah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi ataupun data pembanding sesuai dengan bidang yang akan diteliti. Memberikan sumbangsih pemikiran, wawasan, serta memberikan bukti empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh BI *Rate* dan bagi hasil terhadap deposito *Mudharabah* pada PT. Bank BNI Syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Proposal ini berjudul “Pengaruh BI *Rate* dan Bagi Hasil terhadap Deposito *Mudharabah* Pada PT. Bank BNI Syariah Tahun 2011-2014. Sistematika pembahasan dalam penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti terdiri dari lima bab, dan masing-masing bab terdiri atas beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang menjadi gambaran awal yang akan dilakukan oleh peneliti. Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjadi landasan untuk dilakukannya penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan, tujuan dan kegunaan penelitian berisi tentang tujuan dilakukannya penelitian dan kegunaannya. Kemudian diakhiri dengan sistematika pembahasan yang menjelaskan sistematika penyajian hasil penelitian dari awal penelitian hingga penyajian kesimpulan dari hasil penelitian.

Bab II merupakan landasan teori yang terdiri kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir serta hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang

ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori.

Bab III merupakan metode penelitian yang menguraikan langkah-langkah dalam penelitian ini yang berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data, dan analisis data. Seluruh sub bahasan dalam penelitian ini membahas tentang lokasi, waktu dan jenis penelitian. Setelah itu akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi untuk dijadikan sebagai sampel.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi analisis dan pembahasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian, mulai dari pendiskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data sehingga diperoleh hasil analisa yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang diperoleh.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pemilik dana serta menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.¹

Jenis bank syariah ditinjau dari segi fungsinya ialah Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank umum syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah yang memiliki akta pendirian yang terpisah dari induknya atau berdiri sendiri. Kegiatan bank umum syariah secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga fungsi utama yaitu penghimpunan dana pihak ketiga atau dana masyarakat, penyaluran dana kepada pihak yang membutuhkan, dan pelayanan jasa unit usaha syariah merupakan unit usaha yang dibentuk oleh bank konvensional, dimana dalam menjalankan aktivitasnya berdasarkan prinsip syariah. Unit usaha syariah ini tidak memiliki

¹Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: kencana prenatal media group, 2011), hlm. 32.

akta pendirian secara terpisah dari induknya bank konvensional, akan tetapi merupakan divisi tersendiri atau cabang tersendiri yang khusus melakukan transaksi perbankan syariah. Beberapa contoh unit usaha syariah ialah Bank Permata Syariah, Bank Danamon Syariah, dan unit usaha lainnya.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah pada umumnya memiliki fungsi terbatas pada hanya penghimpunan dana dan penyaluran dana. Penghimpunan dilakukan dengan menawarkan produk Tabungan, *Wadiah*, *Mudharabah* dan Deposito *Mudharabah*. Sedangkan pada penyaluran dana dilakukan dalam bentuk pembiayaan.

Ditinjau dari segi statusnya Bank Syariah dibagi menjadi Bank Devisa dan Bank Nondevisa. Bank devisa adalah bank syariah yang dapat melakukan aktivitas transaksi ke luar negeri dan atau transaksi yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan. Bank devisa wajib menyampaikan laporan keuangan sekurang-kurangnya dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan Inggris. Sedangkan bank nondevisa merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan seperti bank devisa. Transaksi yang dilakukan oleh bank nondevisa masih terbatas pada transaksi dalam negeri saja dan atau transaksi dalam mata uang rupiah saja.

Sampai saat ini jumlah bank umum syariah (BUS) sebanyak 11 bank. Bank-bank tersebut adalah PT. Bank BNI Syariah, Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Mega Indonesia, BCA syariah, Bank Panin Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Syariah Bukopian, Bank Jabar Banten Syariah, PT. Bank BRI Syariah, Bank Maybank Syariah Indonesia.

PT. Bank BNI Syariah adalah lembaga perbankan di Indonesia yang semula bernama Unit Usaha Syariah Bank Negara Indonesia yang merupakan anak perusahaan PT. Bank BNI Persero, Tbk. Sejak 2010, unit usaha BNI Syariah berubah menjadi Bank Umum Syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri. Bank ini bergerak di bidang usaha perbankan syariah sesuai dengan anggaran dasar BNI Syariah No. 160.

Dari 28 kantor cabang dan 31 kantor cabang pembantu pada saat menjadi UUS, PT. Bank BNI syariah pun berkembang dengan pesat. Hingga Juni 2014 PT. Bank BNI Syariah telah memiliki 65 kantor cabang dan 161 kantor cabang pembantu. Ditunjang dengan 17 kantor kas, 22 mobil layanan gerak dan 20 *payment point* serta ditunjang dengan dapat digunakannya 1500 ATM PT. Bank BNI konvensional semakin mengukuhkan PT. Bank BNI Syariah sebagai salah satu Bank Syariah Nasional yang maju dan besar. Untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat yang ingin menyalurkan keuangannya melalui perbankan syariah sebagai alternatif investasi, maka PT. Bank BNI Syariah menyiapkan beberapa produk untuk menarik minat masyarakat Indonesia, antara lain:

a) Produk Dana

- 1) Giro *Wadiah*
- 2) Tabungan *Mudharabah* (Tabungan Syariah Plus)
- 3) Tabungan Haji *Mudharabah*
- 4) Deposito *Mudharabah*

- b) Produk Pembiayaan
 - 1) Pembiayaan *Mudharabah*
 - 2) Pembiayaan *Murabahah*
 - 3) Pembiayaan *Musyarakah*
- c) Pembiayaan *Ijarah Bai Ut Takjiri* Produk Jasa
 - 1) Kiriman Uang
 - 2) Garansi Bank
 - 3) Inkaso

Selain dari produk tersebut masih terdapat beberapa produk lainnya yang disediakan oleh PT. Bank BNI Syariah. Salah satunya adalah produk Gadai Emas. Gadai Emas ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang membutuhkan dana jangka pendek dan keperluan yang mendesak.²

2. Deposito

Deposito merupakan salah satu tempat bagi nasabah untuk melakukan investasi dalam bentuk surat-surat berharga. Setiap deposan akan diberikan imbalan bunga atau depositonya dan bagi bank keuntungan yang diperoleh dari menghimpun dana lewat deposito adalah uang yang tersimpan relatif lebih lama dengan demikian bank dapat dengan leluasa untuk menggunakan kembali dana tersebut untuk keperluan penyaluran kredit.³ Menurut Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan deposito adalah simpanan

² www.syariahbank.com diakses pada Minggu, 11 Februari 2018 pukul 18.16 WIB.

³Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 75.

berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah penyimpan dengan bank.⁴

Deposito adalah simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Dalam praktik kita mengenal dengan adanya deposito berjangka dan sertifikat deposito. Deposito berjangka adalah simpanan dari Dana Pihak Ketiga (DPK) kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan jangka waktu tertentu.

Bila waktu yang ditentukan telah habis deposan dapat menarik deposito berjangka tersebut atau memperpanjang dengan suatu periode yang diinginkan. Sertifikat deposito adalah simpanan berjangka atas pembawa atau atas tunjuk, yang dengan izin Bank Indonesia dikeluarkan oleh bank sebagai bukti simpanan yang dapat diperjualbelikan atau dipindahtangankan kepada pihak ketiga. Bank memberikan beberapa alternatif pilihan kepada masyarakat dalam menempatkan dananya dalam beberapa jenis deposito, berikut jenis-jenis deposito:⁵

a) Deposito Berjangka

Deposito berjangka adalah bentuk simpanan berjangka yang penarikannya disesuaikan dengan jangka waktu tertentu. Jangka waktu deposito ini bervariasi dari jangka waktu 1, 3, 6, 12 sampai dengan 24 bulan. Deposito berjangka diterbitkan atas nama baik atas nama perorangan

⁴ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada, 2002), hlm. 95.

⁵ Ismail, *Menejemen Perbankan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 80-90.

maupun lembaga. Penarikan deposito sebelum jatuh tempo dikenakan *Penalty Rate* (denda).

b) Sertifikat Deposito

Sertifikat deposito merupakan jenis simpanan dana dari masyarakat yang penarikannya sesuai jangka waktu tertentu dan dapat diperjual belikan. Menurut Undang-undang Perbankan No. 10 tahun 1998 sertifikat deposito adalah simpanan dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan.

c) *Deposito On Call*

Deposito On Call merupakan jenis deposito yang penarikannya harus dengan pemberitahuan sebelumnya. Jangka waktu *deposito on call* adalah antara 7 sampai dengan 30 hari. *Deposito On Call* diterbitkan atas nama, artinya hanya dapat dicairkan oleh pihak yang namanya tertera dalam bilyet *deposito on call*.

3. Deposito Mudharabah

Deposito *Mudharabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara pihak bank dan nasabah investor. Sifat deposito yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai jangka waktunya, sehingga pada umumnya balas jasa yang berupa nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank

dari deposito *mudharabah* lebih tinggi dibanding dengan tabungan *mudharabah*.⁶

Deposito *Mudharabah* adalah simpanan dana dengan skema pemilik dana (*Sahibul Mal*) mempercayakan dananya untuk dikelola oleh bank (*mudarib*) dengan hasil yang diperoleh dibagi antara pemilik dana dan bank dengan nisbah yang disepakati sejak awal. Dalam transaksi deposito *mudharabah*, bank wajib memberitahukan kepada pemilik dana mengenai nisbah dan tata cara pemberian keuntungan serta risiko yang dapat timbul dari deposito tersebut.⁷ Deposito *mudharabah* dijelaskan dalam Al-Quran surah Al-Muzammil ayat 20 sebagai berikut :⁸

وَأَخْرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ ..

artinya: orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah SWT ...

Keterkaitan ayat tersebut dengan *mudharabah* terdapat pada kata *yadhribuna* yang sama dengan akar kata *mudharabah*, yang berarti menjalankan suatu perjalanan usaha, “Orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah.” Diriwayatkan oleh Thabrani, dari Ibnu Abbas bahwa Abbas bin Abdul Muthalib jika memberikan dana ke mitra usahanya secara *mudharabah*, ia mengisyaratkan agar dananya tidak dibawa mengarungi lautan, menuruni lembah yang berbahaya, atau membeli ternak. Jika menyalahi

⁶ Ismail, *Perbankan Syariah, Op. Cit.*, hlm. 91.

⁷ Rizal Yaya, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 61.

⁸ Departemen Agama, *Al-Quran Dan Terjemahnya juz 1-30 Edisi Baru* (Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan, 2006), hlm. 847.

peraturan tersebut, yang bersangkutan bertanggung jawab atas dana tersebut. Disampaikanlah syarat-syarat tersebut kepada Rasulullah SAW dan beliau memperbolehkannya.

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa *mudharabah* merupakan akad kerjasama usaha antara dua belah pihak di mana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan usaha di bagi di antara mereka sesuai kesepakatan. Diriwayatkan oleh Ibnu Majah, dari Shalih bin Shuaib ra bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkahan yakni jual beli secara tangguh, muqaradhah (*mudharabah*), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah bukan untuk dijual.”⁹

Pembukaan deposito *mudharabah* harus dilengkapi dengan suatu akad atau kontrak perjanjian yang berisi nama dan alamat *sahibul mal*, jumlah deposito, jangka waktu, nisbah pembagian keuntungan, cara pembayaran bagi hasil dan pokok pada saat jatuh tempo serta syarat-syarat lain deposito *mudharabah* yang lain. Deposito *mudharabah* berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak pemilik dana, terdapat dua bentuk sebagai berikut:¹⁰

a) Deposito *Mudharabah Muthlaqah*

Dalam deposito *Mudharabah mutlaqah* pemilik dana tidak memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada bank syariah dalam mengelola investasinya. Dengan kata lain bank syariah mempunyai hak dan

⁹ Dwi Suwikyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam, Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.184-185.

¹⁰Adiwarman A. karim, *Bank Islam dan Analisis fiqih dan keuangan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 304.

kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana deposito *mudharabah mutlaqah* ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.

b) Deposito *Mudharabah Muqayyadah*

Jenis deposito ini berbeda dengan deposito *mudharabah mutlaqah*, dalam deposito *mudharabah muqayyadah* pemilik dana memberikan batasan atau prasyarat tertentu kepada bank syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara, maupun objek investasinya. Dengan kata lain bank syariah tidak mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana deposito *mudharabah muqayyadah* ini ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.¹¹ Dalam menggunakan dana deposito *mudharabah muqayyadah* ini terdapat dua metode, yakni:¹²

1) *Cluster Pool of Fund*

Cluster Pool of Fund adalah penggunaan dana untuk beberapa proyek dalam suatu jenis industri bisnis. Deposito *mudharabah muqayyadah* dapat dicairkan atau ditarik kembali sebelum jatuh tempo yang disepakati dalam akad apabila dikehendaki oleh deponan. Akibat dari hal tersebut, bank berhak memberikan denda sesuai kesepakatan dalam akad.¹³

¹¹ *Ibid*, hlm. 307.

¹² *Ibid*, hlm. 307.

¹³ *Ibid*, hlm. 309.

2) *Specific* produk

Specific Produk adalah penggunaan dana untuk suatu proyek tertentu. Deposito tidak dapat dicairkan atau ditarik kembali sebelum jatuh temponya tanpa konfirmasi dan persetujuan tertulis dari bank. Bank dapat menolak permohonan pencairan sebelum jatuh tempo bila memberatkan bank.¹⁴

4. BI Rate

BI Rate sebagai suku bunga acuan merupakan suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Sasaran operasional kebijakan moneter dicerminkan pada perkembangan suku bunga Pasar Uang Antarbank. Pergerakan di suku bunga ini diharapkan akan diikuti oleh perkembangan di suku bunga deposito.¹⁵

Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga-harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).¹⁶

Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar oleh bank atau nasabah sebagai balas jasa atas transaksi antara bank dan nasabah. Harga menurut Reidenbach merupakan sejumlah uang yang diterima oleh penjual untuk barang atau jasa di tempat produksi atau di dalam aktivitas usaha. Harga

¹⁴ *Ibid*, hlm. 309.

¹⁵ www.bi.go.id diakses pada minggu, 11 februari 2018 pukul 11.48 WIB.

¹⁶ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 121.

bukanlah apa yang diminta oleh penjual, akan tetapi merupakan apa yang benar-benar diterimanya.¹⁷ Dalam kegiatan perbankan sehari-hari ada dua macam bunga yang diberikan kepada nasabahnya yaitu:¹⁸

a) Bunga Simpanan

Bunga simpanan adalah bunga yang diberikan sebagai balas jasa kepada nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Bunga simpanan merupakan harga yang harus dibayar bank kepada nasabahnya.

b) Bunga Pinjaman

Bunga pinjaman adalah bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank.

5. Bagi Hasil

Bagi hasil adalah perkongsian antar dua pihak atau lebih dalam suatu kegiatan usaha atau proyek dimana masing-masing pihak berhak atas segala keuntungan dan bertanggungjawab atas segala kerugian yang terjadi.¹⁹ Bagi hasil juga dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang meliputi pembagian hasil usaha antara pemodal dan pengelola pembagian hasil usaha. Misalnya, antara bank syariah dengan penyimpan dana serta antara bank syariah dengan nasabah penerima dana.²⁰ Dalam perjanjian bagi hasil yang disepakati adalah proporsi pembagian hasil (disebut nisbah bagi hasil) dalam ukuran persentase atas kemungkinan hasil produktifitas nyata.

¹⁷ Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 133.

¹⁸ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 114.

¹⁹ Ktut Silvanita, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2009), hlm. 35.

²⁰ Ahmad Ifham, *Ini Lho Bank Syariah memahami Bank Syariah dengan Mudah* (Jakarta: PT. Gramedia, 2015), hlm. 44.

Nilai nominal bagi hasil yang nyata-nyata diterima, baru dapat diketahui setelah hasil pemanfaatan dana tersebut benar-benar telah ada. Nisbah bagi hasil ditentukan berdasarkan kesepakatan pihak-pihak yang bekerja sama. Besarnya nisbah biasanya akan dipengaruhi oleh pertimbangan kontribusi masing-masing pihak dalam bekerja sama dan prospek perolehan keuntungan serta tingkat risiko yang mungkin terjadi.²¹

Dalam pembagian bagi hasil yang dapat dilakukan bank syariah terdapat dua konsep, yaitu *profit and loss sharing* dan *revenue sharing*. *Profit sharing* adalah sistem pembagian bagi hasil yang proses perhitungannya berdasarkan dari laba bersih yang diperoleh oleh bank syariah. Sedangkan *revenue sharing* adalah dasar perhitungan yang berasal dari pendapatan sebelum dikurangi beban atau biaya.²²

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini sudah pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu, oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul ini kembali untuk mengetahui pengaruh *BI Rate* dan Bagi Hasil terhadap Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2011-2014.

²¹Muchlis Yahya dan Edy Yusuf Agunggunanto, “Teori Bagi Hasil (Profit and Loss Sharing) dan perbankan syariah dalam ekonomi syariah”, dalam jurnal *Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang*, 2011), hlm. 67. (*e-jurnal dinamika ekonomi pembangunan*, diakses pada 11 Februari 2018 pukul 22.13 WIB.).

²²Muchammad Tegar Ardianto, “Penerapan Sistem Bagi Hasil, Program Tabungan *Mudharabah* , Deposito *Mudharabah*, serta Giro Wadiah” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), hlm. 4.

Tabel 2
Penelitian Terdahulu

NO	Nama dan Periode Penelitian	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1	Asnapiah Batubara (2016)	Pengaruh Tingkat Inflasi dan Bagi Hasil Terhadap Simpanan Deposito <i>Mudharabah</i> pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2008-2015 (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap simpanan deposito <i>Mudharabah</i> pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
2	Irma Sari Hasibuan (2016)	Pengaruh BI <i>Rate</i> terhadap volume deposito <i>mudharabah</i> pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2007-2015 (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BI <i>Rate</i> mampu mempengaruhi volume deposito <i>Mudharabah</i> sebesar 31,2%, sementara sisanya sebesar 68,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model regresi yang diteliti.
3	Ferdiansyah (2016)	Pengaruh BI <i>Rate</i> bagi hasil dan BI <i>Rate</i> terhadap dana pihak ketiga	Hasil penelitian menunjukkan bahwa BI <i>Rate</i> Bagi Hasil Bank Pembiayaan Rakyat

		perbankan syariah (studi pada bank pembiayaan rakyat syariah yang terdaftar di bank Indonesia) (Jurnal Jom Fekon, <i>Faculty Of Economics, University of Riau, Pekanbaru, Riau</i>)	Syariah memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap dana pihak ketiga periode Januari 2010- Oktober 2013 dan <i>BI Rate</i> secara parsial (individu) tidak memiliki pengaruh terhadap dana pihak ketiga bank pembiayaan rakyat syariah periode Januari- Oktober 2013.
4	Bayu Ayom Gumelar (2013)	Pengaruh Inflasi , <i>BI Rate</i> , dan Bagi Hasil terhadap Deposito <i>Mudharabah</i> pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2012	Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap deposito <i>mudharabah</i> , <i>BI Rate</i> berpengaruh negatif terhadap deposito <i>mudharabah</i> dan bagi hasil mempunyai hubungan yang positif terhadap deposito <i>mudharabah</i> .

Dari penelitian terdahulu di atas, terdapat perbedaan serta persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti yaitu:

Persamaan penelitian Asnapiyah Batubara dengan penelitian peneliti terletak pada 1 variabel independen yaitu bagi hasil. Sedangkan yang membedakannya adalah 1 variabel independen yang digunakan peneliti yaitu BI

Rate dan variabel dependen yang digunakan peneliti yaitu deposito *mudharabah* serta tahun yang digunakan peneliti yaitu 2011-2014. Selain itu, yang membedakannya adalah lokasi penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah PT. Bank BNI Syariah.

Persamaan penelitian Irma Sari Hasibuan dengan penelitian peneliti terletak pada variabel independen yaitu BI *Rate* dan variabel dependen yaitu deposito *mudharabah*. Sedangkan yang membedakannya adalah variabel independen yaitu bagi hasil. Selain itu yang membedakannya adalah lokasi penelitian yang digunakan peneliti adalah PT. Bank BNI Syariah serta tahun yang digunakan peneliti adalah tahun 2011-2014.

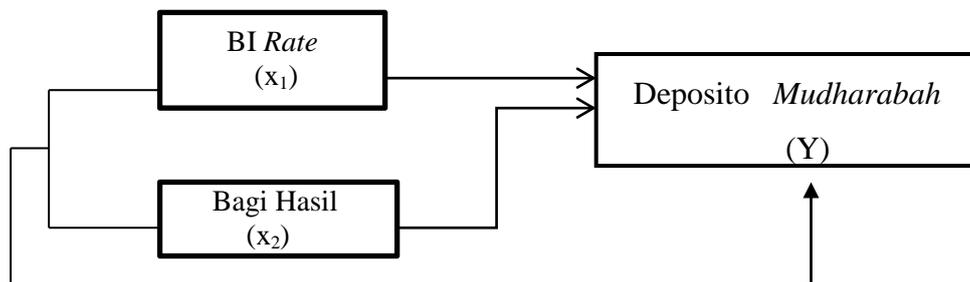
Persamaan penelitian Ferdiansyah dengan peneliti terletak pada 1 variabel independen yaitu BI *Rate*. Sedangkan yang membedakannya adalah 1 variabel independen yang digunakan peneliti yaitu Bagi Hasil dan variabel dependen yaitu deposito *mudharabah*. Selain itu, lokasi yang digunakan peneliti adalah PT. Bank BNI Syariah serta tahun yang digunakan adalah tahun 2011-2014.

Persamaan penelitian Bayu Ayom Gumelar dengan penelitian peneliti terletak pada variabel independen yaitu bagi hasil serta variabel dependen yang digunakan peneliti yaitu deposito *mudharabah*. Sedangkan yang membedakannya adalah 1 variabel independen yang digunakan peneliti yaitu BI *Rate*. Selain itu, yang membedakannya adalah lokasi penelitian yang digunakan peneliti yaitu PT. Bank BNI Syariah serta tahun yang digunakan peneliti adalah tahun 2011-2014.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, maka kerangka berfikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 2. 1
Kerangka pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus di uji secara empiris. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. Oleh karena itu, perumusan hipotesis menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian.²³ Berdasarkan pengamatan dan penelitian di atas permasalahan yang terjadi di atas maka peneliti mengemukakan dugaan sementara (hipotesis) yaitu:

H₁: *BI Rate* berpengaruh terhadap *Deposito Mudharabah*.

H₂: *Bagi Hasil* berpengaruh terhadap *Deposito Mudharabah*.

H₃: *BI Rate* dan *Bagi Hasil* berpengaruh terhadap *Deposito Mudharabah*.

²³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PT.K, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: CitaPustaka Media, 2014), hlm. 40.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Bank Indonesia melalui *website* resmi Bank Indonesia *www.bi.go.id* dan Otoritas Jasa Keuangan melalui *www.ojk.go.id*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2017 sampai dengan bulan April 2018.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau dapat diangkakan atau data yang di ukur dalam suatu skala *numerik* (angka).

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, yaitu Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.¹ Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh data *BI Rate* dan laporan keuangan PT. Bank BNI Syariah yang meliputi data Bagi hasil dan deposito *mudharabah* dari bulan Januari sampai Desember dari tahun 2011-2014.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.² Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dengan istilah lain, sampel harus representatif.³

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴ Maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh data *BI Rate* dan laporan keuangan PT. Bank BNI Syariah yang meliputi data Bagi hasil dan deposito *mudharabah* dari bulan Januari sampai Desember dari tahun 2011-2014.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

²Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2008), hlm. 162.

³Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 133.

⁴Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 88.

D. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah siap atau dipublikasikan oleh pihak/instansi terkait dan langsung dapat dimanfaatkan oleh peneliti.⁵ Adapun data sekunder dalam penelitian ini berasal dari Otoritas jasa keuangan melalui *website* *www.ojk.go.id*. dan laporan publikasi bank Indonesia melalui *website* *www.bi.go.id*.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data digunakan peneliti agar kegiatan tersebut menjadi lebih mudah dan sistematis. Misalnya dengan angket, wawancara, pengamatan atau observasi, ujian atau tes, dokumentasi dan lain sebagainya.⁶ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan, membaca dan mempelajari literatur-literatur yang relevan dengan pembahasan penelitian, dapat berupa buku maupun tulisan-tulisan ilmiah untuk mendapatkan kejelasan konsep dalam upaya penyusunan landasan teori. Dan berguna untuk mempertajam masalah dan mencari dukungan fakta, informasi atau teori dalam rangka menentukan landasan teori dan alasan bagi penelitian.

⁵ Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), hlm. 77.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 101.

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data baik berupa data tertulis, film, gambar, ataupun tabel yang memberikan informasi atau keterangan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah diambil dari Bank Indonesia melalui *website www.bi.go.id* dan Otoritas Jasa Keuangan melalui *website www.ojk.go.id*.

F. Analisis data

Pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti disebut data primer, sedangkan apabila melalui tangan kedua disebut data sekunder.⁷ Dalam penelitian ini yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari data statistik perbankan syariah melalui situs resmi bank BNI Syariah, yang kemudian diolah dengan menggunakan SPSS Versi 23. Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Analisis Deskriptif

Uji analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang data statistik seperti min, max, mean, sum, standar deviasi dan lain-lain.⁸ Dengan kata lain uji analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui berapa rata-rata data yang akan diteliti, berapa nilai maksimum dan minimumnya, serta untuk mengetahui berapa standar deviasi dari data yang akan diteliti.

⁷Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PT.K, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: CitaPustaka Media, 2014), hlm. 63.

⁸Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2017), hlm. 39.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi, uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Pada uji normalitas digunakan beberapa cara yaitu: dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P *plot of regression* dan uji *one sample kolmogorov smirnov*.⁹ Dalam uji ini menggunakan SPSS Versi 23.

3. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang Linear bila signifikan (*Linearity*) kurang dari 0,05.¹⁰

4. Uji Asumsi Klasik

a). Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi, persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas.¹¹

⁹ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelola Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 90.

¹⁰ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 36.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 39.

b). Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak antara variabel pengganggu. Untuk mengetahui apakah persamaan regresi ada atau tidak autokorelasi akan digunakan pendekatan *Durbin Watson*. Dalam model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi pada sebagian besar kasus ditemukan pada regresi yang datanya adalah *time series*, atau berdasarkan waktu berkala seperti bulanan, periodean, dan seterusnya.

Untuk menguji autokorelasi biasanya dipakai uji *Durbin Watson*. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- (1). Jika d lebih kecil dari DL atau lebih besar dari $(4-DL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- (2). Jika d terletak antara DU dan $(4-DU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- (3). Jika d terletak antara DL dan DU atau di antara $(4-DU)$ dan $(4-DL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.¹²

Hipotesis Nol	Jika
Ada autokorelasi (+)	$d < dL$
Tidak ada autokorelasi (+)	$d > dU$
Ada autokorelasi (-)	$4 - d < dL$
Tidak ada autokorelasi (-)	$4 - d > dU$
Tidak ada kesimpulan yang pasti	$dL \leq 4 - D \leq dU$ $dL < dU$

¹² Dwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 111.

c). Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak *random* (acak). Teknik yang digunakan adalah uji koefisien korelasi *spearman's rho* ialah mengkorelasikan variabel independen dengan residual. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0.05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.¹³

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda merupakan teknik statistika yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga dapat memuat prediksi yang tepat.¹⁴ Sehingga bentuk persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

¹³ *Ibid.*, hlm. 41-42.

¹⁴ Getut Prameasti, *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22* (Jakarta: Mediakom, 2008), hlm. 113.

A	=	Konstanta
$b_1 b_2$	=	Koefisien regresi
$X_1 X_2$	=	Variabel Independen

Berhubung dalam penelitian ini variabel independen terdiri atas *BI Rate* dan Bagi Hasil. Maka bentuk persamaan regresi linear berganda untuk kedua variabel independen tersebut adalah sebagai berikut:

$$DM = \beta_0 + \beta_1 \text{BIr} + \beta_2 \text{BH}$$

Keterangan:

DM	:	Deposito <i>Mudharabah</i>
β_0	:	Konstanta
β_1, β_2	:	Koefisien regresi
BIr	:	<i>BI Rate</i>
BH	:	Bagi Hasil

6. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya. Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi. Untuk menguji hipotesis, pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23 yaitu sebagai berikut:

a) Koefisien Determinansi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan variabel independen dan secara serentak

terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Jika nilai determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati 1 atau sama dengan 1 maka ketepatannya semakin membaik, dengan kata lain persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Begitu juga sebaliknya, jika nilai determinasi (R^2) semakin kecil bahkan semakin jauh dari 1 maka ketepatannya semakin tidak baik.¹⁵

b) Uji Koefisien regresi secara parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian hipotesis secara parsial. Uji t disebut juga sebagai uji parsial hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹⁶ Dengan kata lain untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikan 0,05. Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:¹⁷

H_0 diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

c) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F merupakan pengujian hipotesis secara simultan, yang merupakan langkah yang harus dilewati sebelum memasuki uji t atau pengujian secara parsial. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel

¹⁵ *Ibid*, hlm. 79.

¹⁶ Dwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 83.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 85.

independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Setelah F_{hitung} diperbolehkan, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT. Bank BNI Syariah

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No. 10 Tahun 1988, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang PT. Bank BNI Konvensional (*office channeling*) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH. Ma'ruf Amin, semua produk PT. Bank BNI Syariah telah melalui pengujian DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Berdasarkan keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT. Bank BNI Syariah. Dan di dalam *Corporate Plan* UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya PT. Bank BNI Syariah sebagai

Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu *spin off* bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. Juni 2014 jumlah cabang PT. Bank BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 22 Mobil Gerak dan 20 Payment. Dan PT. Bank BNI Syariah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

B. Visi PT. Bank BNI Syariah

Visi PT. Bank BNI Syariah adalah menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.¹

C. Misi PT. Bank BNI Syariah

Misi PT. Bank BNI Syariah adalah:²

1. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
2. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
3. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor
4. Menciptakan wahan terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah
5. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

¹ *Annual Report* PT. BNI Syariah Tahun 2011. hlm. 52.

² *Ibid.* hlm. 52.

D. Deskriptif Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran, peneliti menemukan dan mengumpulkan data dari publikasi laporan keuangan PT. Bank BNI Syariah yang dipublikasikan melalui *website www.ojk.go.id* yang dimuat dalam laporan tersebut adalah deposito *mudharabah* dan bagi hasil. Sedangkan data *BI Rate* diperoleh dari laporan keuangan Bank Indonesia yang dipublikasikan melalui *website www.bi.go.id*.

Peneliti akan memaparkan perolehan data yang diambil dari laporan publikasi keuangan pada PT. Bank BNI Syariah yang dimuat dalam *website www.ojk.go.id* dan *www.bi.go.id*.

1. Deposito *Mudharabah*

Deposito *mudharabah* adalah simpanan masyarakat yang disimpan kepada bank syariah dapat berupa rupiah ataupun valuta asing dimana penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan jangka waktu yang telah ditetapkan dan disepakati antara nasabah dengan pihak bank syariah. Berikut ini adalah data deposito *mudharabah* dalam bentuk bulanan yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel IV. 1
Perkembangan deposito *mudharabah*
Januari 2011 - Desember 2014
(dalam jutaan rupiah)

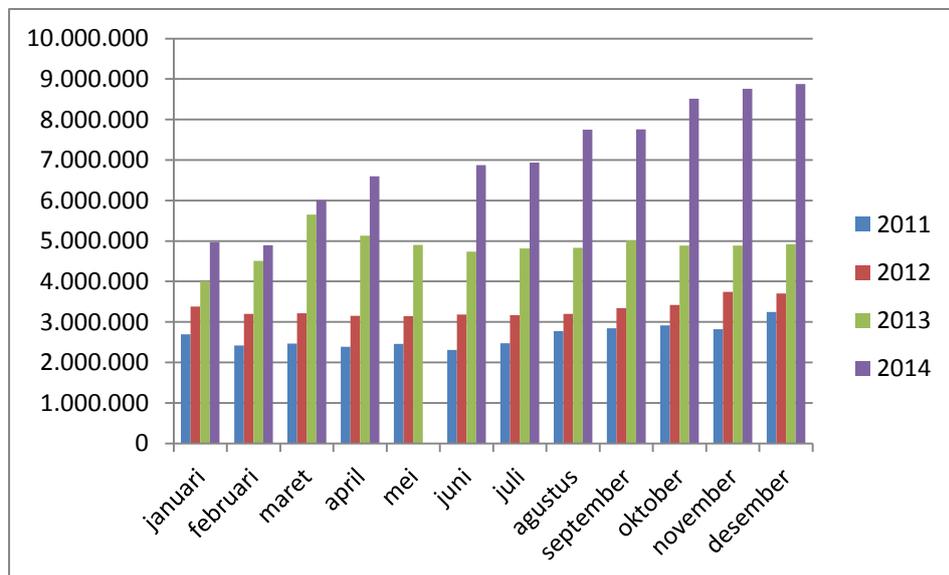
Bulan	Tahun			
	2011	2012	2013	2014
Januari	2.695.886	3.378.528	4.004.935	4.973.466
Februari	2.418.486	3.196.585	4.505.214	4.894.475
Maret	2.469.006	3.214.770	5.650.795	6.005.934
April	2.387.255	3.149.662	5.130.045	6.596.337
Mei	2.456.024	3.142.966	4.900.978	7.216.555

Juni	2.307.511	3.182.053	4.740.485	6.872.538
Juli	2.474.210	3.169.231	4.813.577	6.935.069
Agustus	2.772.656	3.197.703	4.830.940	7.745.169
September	2.841.026	3.341.814	5.011.710	7.755.628
Oktober	2.911.706	3.424.001	4.886.372	8.517.652
November	2.818.622	3.744.011	4.885.185	8.756.493
Desember	3.245.319	3.702.313	4.916.755	8.873.253

Sumber : *www.ojk.go.id*, Data tahun 2018

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa deposito *mudharabah* mengalami fluktuasi setiap bulannya selama tahun 2011 hingga tahun 2014. Untuk lebih jelas melihat perkembangan deposito *mudharabah*, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar IV.1
Perkembangan deposito *mudharabah*
Januari 2011 - Desember 2014
(dalam jutaan rupiah)



Berdasarkan tabel IV.1 dan gambar IV.1 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan deposito *mudharabah* dari bulan Januari 2011 sampai dengan Desember 2014 terus mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil.

Pada tahun 2011 perkembangan deposito *mudharabah* berfluktuasi terlihat pada triwulan I yaitu pada bulan Maret sebesar Rp 2.469.006 juta mengalami penurunan pada triwulan II yaitu bulan Juni sebesar 6,04 persen atau menjadi Rp 2.307.511 juta. Pada triwulan ke III yaitu bulan September deposito *mudharabah* kembali mengalami peningkatan sebesar 2,40 persen atau menjadi Rp 2.841.026 juta. Hingga pada triwulan IV yaitu pada bulan Desember deposito *mudharabah* tetap mengalami peningkatan sebesar 15,13 persen atau menjadi Rp 3.245.319 juta.

Pada tahun 2012 perkembangan deposito *mudharabah* mengalami ketidakstabilan, pada triwulan I yaitu pada bulan Maret deposito *mudharabah* sebesar Rp 3.214.770 juta, mengalami penurunan pada triwulan II yaitu pada bulan Juni sebesar 1,24 persen atau menjadi Rp 3.182.053 juta. Pada triwulan III yaitu bulan September mengalami peningkatan sebesar 4,50 persen atau Rp 3.341.814 juta. Dan pada akhir tahun triwulan IV yaitu bulan Desember mengalami peningkatan sebesar 9,62 persen atau Rp 3.702.313 juta.

Pada tahun 2013 triwulan I yaitu bulan Maret, deposito *mudharabah* sebesar Rp 5.650.795 juta mengalami penurunan pada triwulan II yaitu pada bulan Juni sebesar 3,27 persen atau menjadi Rp 4.740.485 juta. Triwulan III yaitu bulan September mengalami peningkatan sebesar 3,74 persen atau menjadi Rp 5.011.710 juta. Kemudian pada akhir tahun triwulan IV yaitu bulan Desember mengalami penurunan kembali sebesar 0,64 persen atau menjadi Rp 4.916.755 juta.

Tahun 2014 triwulan I yaitu bulan Maret, deposito *mudharabah* sebesar Rp 6.006.934 juta, mengalami penurunan pada triwulan II yaitu bulan Juni sebesar 4,76 persen atau menjadi Rp 6.872.538 juta. Pada triwulan III yaitu bulan September deposito *mudharabah* mengalami peningkatan sebesar 0,13 persen atau menjadi Rp 7.755.628 juta. Dan pada triwulan IV yaitu bulan Desember deposito *mudharabah* mengalami peningkatan kembali sebesar 1,33 persen atau menjadi Rp 8.873.253 juta.

2. BI Rate

BI Rate sebagai suku bunga acuan merupakan suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Sasaran operasional kebijakan moneter dicerminkan pada perkembangan suku bunga Pasar Uang Antarbank. Berikut ini data BI Rate, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

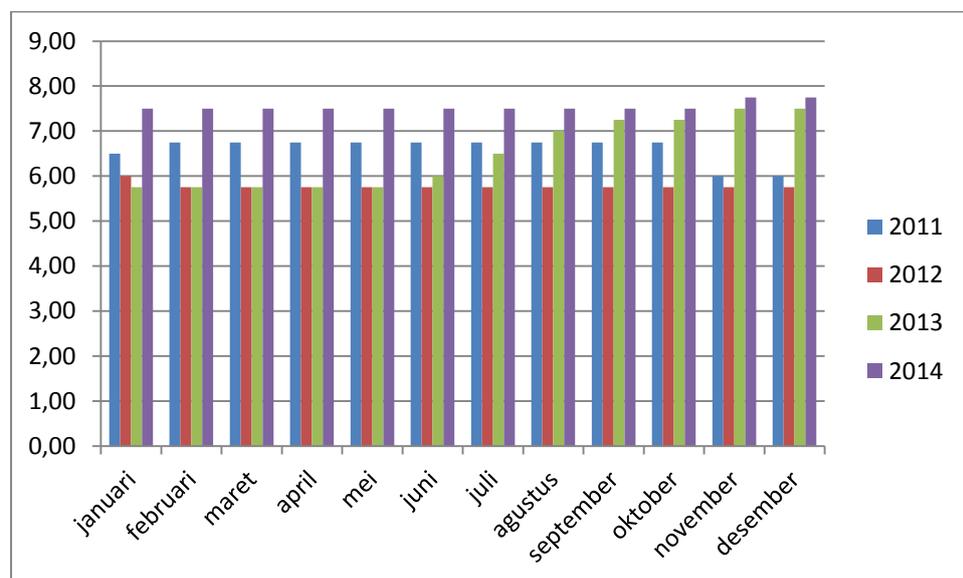
Tabel IV. 2
Perkembangan BI Rate
Januari 2011 - Desember 2014
(dalam persen)

Bulan	Tahun			
	2011	2012	2013	2014
Januari	6.50	6.00	5.75	7.50
Februari	6.75	5.75	5.75	7.50
Maret	6.75	5.75	5.75	7.50
April	6.75	5.75	5.75	7.50
Mei	6.75	5.75	5.75	7.50
Juni	6.75	5.75	6.00	7.50
Juli	6.75	5.75	6.50	7.50
Agustus	6.75	5.75	6.50	7.50
September	6.75	5.75	7.25	7.50
Oktober	6.75	5.75	7.25	7.50
November	6.00	5.75	7.50	7.75
Desember	6.00	5.75	7.50	7.75

Sumber : www.bi.go.id, Data tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa *BI Rate* mengalami fluktuasi setiap bulannya dari tahun 2011 hingga tahun 2014. Untuk lebih jelas melihat perkembangan *BI Rate*, dapat dilihat pada grafik berikut.

Gambar IV. 2
Perkembangan *BI Rate*
Januari 2011 – Desember 2014
(dalam persen)



Berdasarkan tabel IV.2 dan gambar IV.2 dapat dilihat bahwa perkembangan *BI Rate* dari bulan Januari 2011 sampai dengan Desember 2014 terus mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil.

Pada tahun 2011 triwulan I yaitu bulan Maret sebesar 6,75 persen dan pada triwulan II yaitu bulan Juni tetap sebesar 6,75 persen. kemudian pada triwulan III yaitu bulan September masih tetap sebesar 6,75 persen dan pada akhir tahun. Sehingga dapat disimpulkan dari triwulan I sampai triwulan III *BI Rate* tetap stabil. Sedangkan triwulan IV yaitu bulan Desember mengalami penurunan sebesar 0,75 persen atau menjadi 6,00 persen.

Pada tahun 2012 triwulan I yaitu bulan Maret sampai dengan triwulan IV yaitu bulan Desember tidak mengalami peningkatan atau penurunan, akan tetapi triwulan I sampai dengan triwulan IV tetap bernilai sebesar 5,75 persen.

Pada tahun 2013 triwulan I yaitu bulan Maret sebesar 5,75 persen mengalami peningkatan pada triwulan II yaitu bulan Juni sebesar 0,25 persen atau menjadi 6,00 persen. kemudian pada triwulan III yaitu bulan September *BI Rate* mengalami peningkatan sebesar 1,25 persen atau menjadi 7,25 persen. dan pada triwulan IV yaitu bulan Desember mengalami peningkatan kembali sebesar 0,25 persen atau menjadi 7,50 persen.

Pada tahun 2014 triwulan I yaitu bulan Maret sebesar 7,50 persen, begitu juga pada triwulan II yaitu bulan Juni dan triwulan III yaitu bulan September *BI Rate* sebesar 7,50 persen tidak mengalami peningkatan dan tidak mengalami penurunan. Kemudian pada akhir tahun triwulan IV yaitu bulan Desember mengalami peningkatan sebesar 0,25 persen atau menjadi 7,75 persen.

3. Bagi Hasil

Bagi hasil adalah proporsi pembagian hasil antar dua belah pihak atau lebih dalam kegiatan usaha atau proyek dimana masing-masing pihak berhak atas segala keuntungan dan bertanggungjawab atas segala kerugian yang terjadi. Perkembangan bagi hasil dapat dilihat pada tabel berikut:

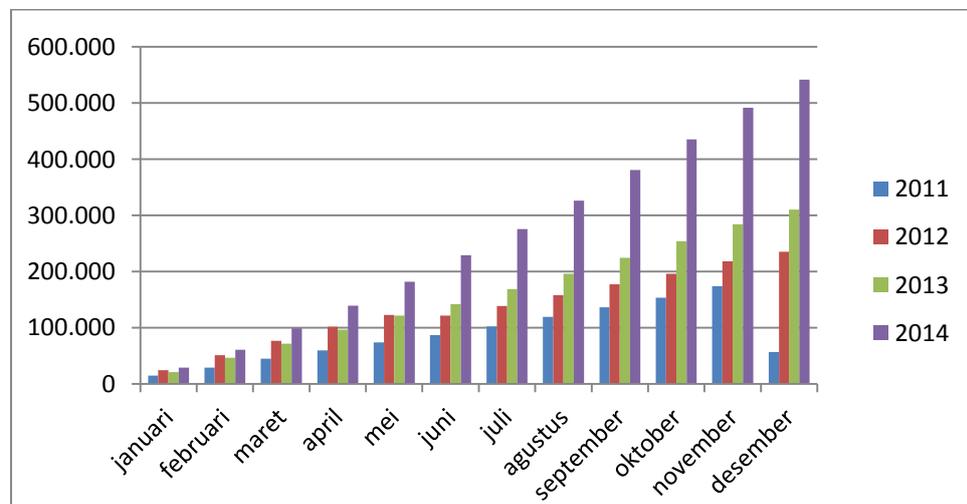
Tabel IV. 3
Perkembangan Bagi Hasil
Januari 2011 – Desember 2014
(dalam jutaan rupiah)

Bulan	Tahun			
	2011	2012	2013	2014
Januari	14.583	24.505	21.071	28.721
Februari	28.883	51.364	46.328	60.763
Maret	44.925	76.580	71.831	99.059
April	59.500	101.635	96.809	139.420
Mei	74.025	122.467	121.691	181.943
Juni	86.981	121.406	141.816	228.982
Juli	102.246	136.352	168.730	275.566
Agustus	119.595	157.882	196.138	326.364
September	136.352	177.040	224.526	381.077
Oktober	153.373	196.276	254.132	435.297
November	173.927	218.495	284.107	491.818
Desember	56.739	235.397	310.181	541.511

Sumber : *www.ojk.go.id*, Data tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa bagi hasil mengalami fluktuasi setiap bulannya dari tahun 2011 hingga tahun 2014. Untuk lebih jelas melihat perkembangan bagi hasil dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar IV. 3
Perkembangan Bagi Hasil
Januari 2011 – Desember 2014
(dalam jutaan rupiah)



Berdasarkan tabel IV.3 dan gambar IV.3 dapat dilihat perkembangan bagi hasil dari Januari tahun 2011 sampai dengan Desember 2014 mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil. Pada tahun 2011 triwulan I yaitu bulan Maret bagi hasil sebesar Rp 44.925 juta, mengalami peningkatan pada triwulan II yaitu bulan Juni sebesar 17,50 persen atau menjadi Rp 86.981 juta. Pada triwulan III yaitu bulan September tetap mengalami peningkatan sebesar 14,01 persen atau menjadi Rp 136.352 juta. Kemudian pada akhir tahun triwulan IV yaitu bulan Desember bagi hasil mengalami penurunan sebesar 67,37 persen atau menjadi Rp 56.739 juta.

Tahun 2012 triwulan I yaitu bulan Maret bagi hasil sebesar Rp 76.580 juta mengalami peningkatan pada triwulan II yaitu bulan Juni sebesar 0,86 persen atau menjadi Rp 121.406 juta. Kemudian pada triwulan III yaitu bulan September mengalami peningkatan sebesar 12,13 persen atau menjadi Rp 177.040 juta. Dan pada akhir tahun triwulan IV yaitu bulan Desember mengalami peningkatan sebesar 7,73 persen atau menjadi Rp 235.397 juta.

Pada tahun 2013 bagi hasil triwulan I yaitu bulan Maret sebesar Rp 99.059 juta, mengalami peningkatan pada triwulan II yaitu bulan Juni sebesar 25,85 persen menjadi Rp 228.983 juta. Pada triwulan III yaitu bulan September mengalami peningkatan kembali sebesar 16,76 persen atau menjadi Rp 381.077 juta. Kemudian pada akhir tahun triwulan IV yaitu bulan Desember mengalami peningkatan kembali sebesar 10,10 persen atau menjadi Rp 541.511 juta.

E. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk penggrafikan tentang statistik data seperti min, max, nilai rata-rata dan lain-lain untuk mengukur distribusi data, Adapun hasil uji analisis deskriptif deposito *mudharabah*, *BI Rate*, dan bagi hasil dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel IV. 4
Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Deposito <i>Mudharabah</i>	48	2307511.00	8873253.00	4480435.5000	1860632.85430
BI Rate	48	5.75	7.75	6.5885	.74998
Bagi Hasil	48	14583.00	541511.00	162466.8542	122144.04086
Valid N (listwise)	48				

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS 23, data diolah 2018)

Berdasarkan tabel IV.4 di atas diketahui bahwa N menyatakan banyaknya jumlah sampel yang diambil dalam penelitian yaitu mulai dari bulan Januari 2011 sampai dengan bulan Desember 2014 yang berjumlah 48 sampel.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa untuk variabel *BI Rate* (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 5,75 persen, nilai maksimum sebesar 7,75 persen, nilai rata-rata sebesar 6,5885 persen dan standar deviasi sebesar 0,74998 persen.

Untuk variabel bagi hasil (X_2) memiliki nilai minimum Rp 14.583 juta, nilai maksimum sebesar Rp 541.511 juta, nilai rata-rata sebesar Rp 162.466,8542 juta, dan standar deviasi sebesar Rp 122.144,04086 juta.

Variabel deposito *mudharabah* (Y) memiliki nilai minimum sebesar Rp 2.307.511 juta, nilai maximum sebesar Rp 8.873.253 juta, nilai rata-rata sebesar Rp 4.480.435,50 juta dan nilai standar deviasi sebesar Rp 1.860.632,85 juta.

2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak, Model regresi yang baik ialah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Pengujian analisa data dengan uji normalitas dilakukan dengan SPSS 23, pada uji normalitas dengan uji *One Sample Kalmogrov Smirnov*. Dalam hal ini, data terdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05. Seperti terlihat pada tabel IV.5 di bawah ini:

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1135198.72517459
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.074
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: hasil penelitian (*Output SPSS 23, data diolah 2018*)

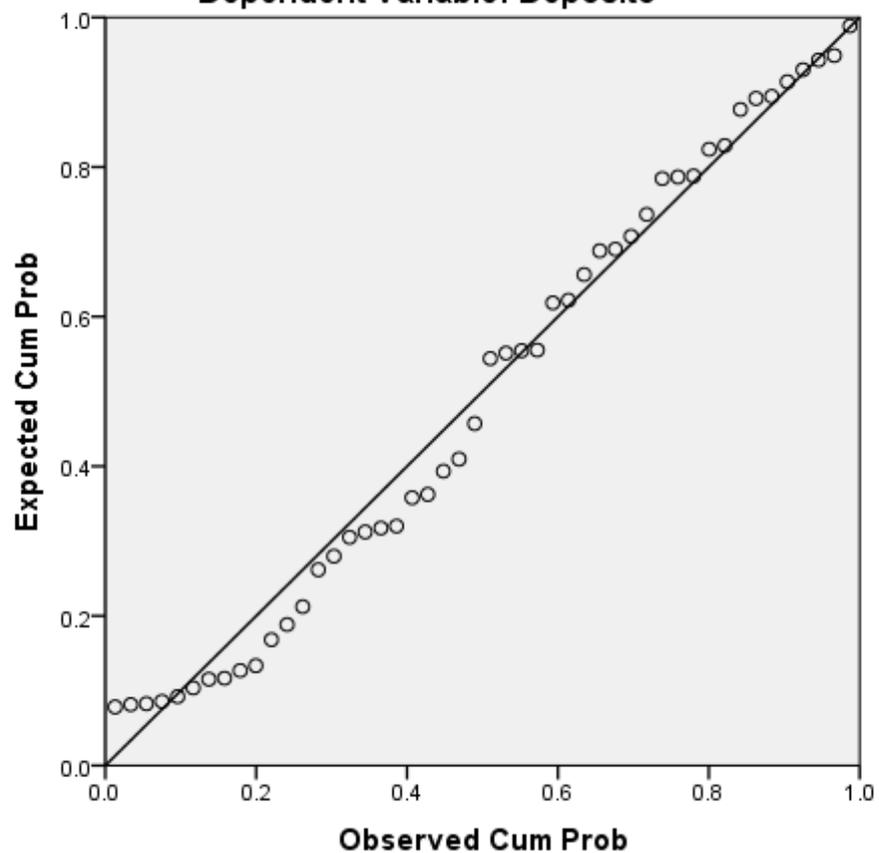
Berdasarkan tabel IV.5 *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,200 lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

Selain itu, data yang terdistribusi normal dapat juga dilihat melalui kurva normal *p-plot* dimana terdapat data yang menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka produk regresi memenuhi syarat normalitas seperti pada gambar IV.4:

Gambar IV.4
Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Deposito



Sumber: hasil penelitian (*Output SPSS 23, data diolah 2018*)

Pada grafik IV.4 *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa regresi telah memenuhi normalitas.

3. Hasil Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Pengujian pada SPSS 23 dengan menggunakan *test for linearity* seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.6
Uji Linearitas untuk deposito *mudharabahBI Rate**

ANOVA Table			F	Sig.
Deposito * BI Rate	Between Groups	(Combined)	26.082	.000
		Linearity	76.835	.000
		Deviation from Linearity	15.931	.000
	Within Groups			
	Total			

Sumber: hasil penelitian (*Output* SPSS 23, data diolah 2018)

Berdasarkan tabel IV.6 di atas yaitu *output* SPSS 23 hasil uji linieritas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel BI *Rate* dan deposito *mudharabah* ada hubungan yang *linear*.

Tabel IV.7
Uji Linearitas untuk deposito *mudharabahbagi hasil**

ANOVA Table

			F	Sig.
Deposito * Bagi Hasil	Between Groups	(Combined)	65.653	.098
		Linearity	1665.631	.016
		Deviation from Linearity	30.098	.144
	Within Groups			
	Total			

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS 23, data diolah 2018)

Berdasarkan tabel IV.7 di atas yaitu output SPSS Versi 23 hasil uji linieritas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,016. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel deposito *mudharabah* dan bagi hasil ada hubungan yang *linear*.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan *linear* yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya.

Cara untuk melihat ada atau tidaknya gejala multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel IV.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2237836.178		
	BI Rate	-804429.181	-.727	1.376
	Bagi Hasil	8.730	.727	1.376

a. Dependent Variable: Deposito

Sumber: hasil penelitian (*Output* SPSS 23, data diolah 2018)

Tabel IV.9
Ketentuan Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Nilai VIF	Syarat Uji Multikolinearitas	Keterangan
1	BI Rate	1.376	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas
2	Bagi Hasil	1.376	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan tabel IV.9 di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF kedua variabel kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebasnya.

b. Hasil Uji Autokolerasi

Autokorelasi merupakan korelasi antar anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi artinya tidak boleh terjadi korelasi antar variabel bebas yang tinggi atau terlalu rendah, metode pengujian dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW test) dengan ketentuan tidak terjadi autokorelasi jika $-2 \leq DW \leq 2$. Dan hanya berlaku untuk regresi linear berganda.

Tabel IV.10
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.792 ^a	.628	.611	1160151.12852	.326

a. Predictors: (Constant), Bagi Hasil, BI Rate

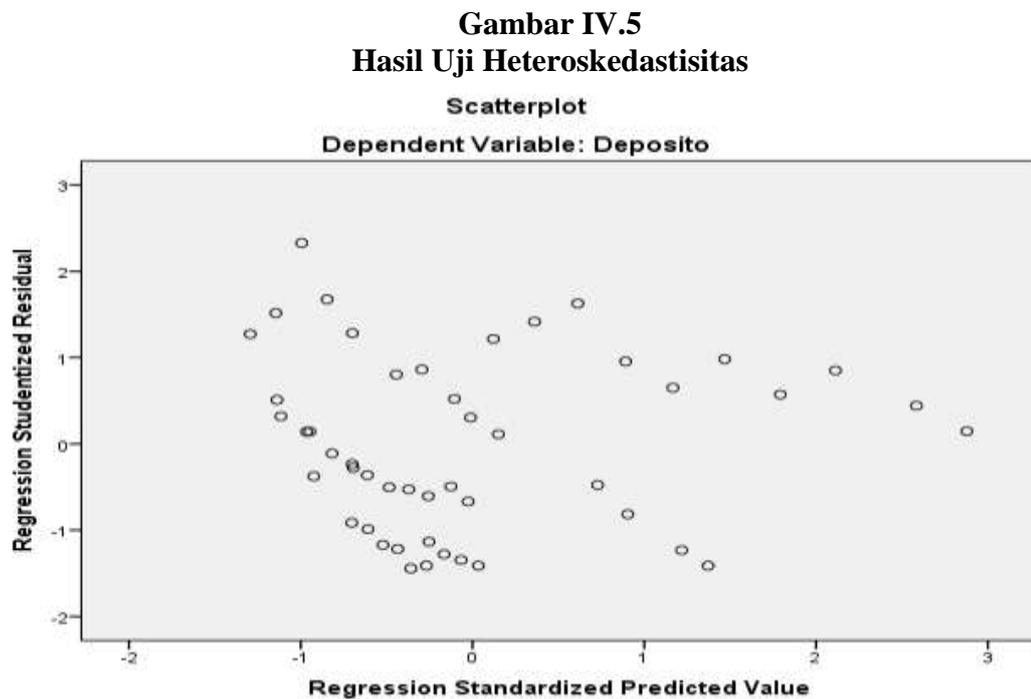
b. Dependent Variable: Deposito

Sumber: hasil penelitian (*Output SPSS 23*, data diolah 2018)

Berdasarkan tabel IV.10 di atas dapat diketahui nilai Durbin Watson sebesar 0,326 yang berarti berada pada posisi antara -2 dan +2 ($-2 \leq 0,326 \leq +2$). Sehingga dapat dinyatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola titik-titik pada regresi. Jika titik-titik membentuk pola tertentu maka terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber : hasil penelitian (*Output SPSS 23*, data diolah 2018)

Berdasarkan gambar IV.5 di atas dapat diketahui bahwa titik-titik membentuk pola yang tidak jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Dan digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen berhubungan positif atau negatif, serta untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun hasil analisis regresi linier dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel IV.11
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a	
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients
		B	Beta
1	(Constant)	-2237836.178	
	BI Rate	-804429.181	-.324
	Bagi Hasil	8.730	.573

a. Dependent Variable: Deposito

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS 23, data diolah 2018)

Berdasarkan tabel IV,11 di atas yaitu tabel *Coefficients*, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$DM = \beta_0 + \beta_1 \text{BIr} + \beta_2 \text{BH}$$

$$DM = -2237836,178 - 804429,181 \text{BIr} + 8,730 \text{BH}$$

Arti dari angka-angka dalam persamaan regresi linier berganda di atas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (β_0) sebesar -2237836,178 dapat diartikan jika nilai *BI Rate* (X_1) dan bagi hasil (X_2) adalah 0, maka nilai deposito *mudharabah* sebesar -2237836,178 Jutaan Rupiah.
- b. Nilai koefisien regresi variabel *BI Rate* (β_1) bernilai positif yaitu -804429,181 hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *BI Rate* sebesar 1 persen, maka deposito *mudharabah* akan menurun sebesar 804429,181 jutaan rupiah dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel bagi hasil (β_2) bernilai positif yaitu 8,730, ini dapat diartikan bahwa jika setiap peningkatan bagi hasil sebesar 1 rupiah,

maka akan meningkatkan deposito *mudharabah* sebesar 8,730 jutaan rupiah dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan dalam model. Jika mendekati 1 maka hubungan akan semakin erat, tetapi jika mendekati 0 maka hubungan akan semakin melemah. Dalam tabel IV.12 berikut ini merupakan hasil uji koefisien determinasi (R^2).

Tabel IV.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.792 ^a	.628	.611	.326

a. Predictors: (Constant), Bagi Hasil, BI Rate

b. Dependent Variable: Deposito

Sumber: hasil penelitian (*Output SPSS 23, data diolah 2018*)

Berdasarkan tabel IV.12 di atas, yaitu hasil *output SPSS model summary* besarnya *adjusted R square* adalah 0,611 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel *BI Rate* dan bagi hasil terhadap deposito *mudharabah* sebesar 61,1 persen, sedangkan sisanya sebesar 38,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi deposito *mudharabah*.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian hipotesis secara parsial. Uji t disebut juga sebagai uji parsial hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah tabel IV.13 yaitu hasil uji koefisien regresi secara parsial (Uji t).

Tabel IV.13
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2237836.178	1630069.457		-1.373	.177
BI Rate	804429.181	264660.809	.324	3.039	.004
Bagi Hasil	8.730	1.625	.573	5.372	.000

a. Dependent Variable: Deposito

Sumber: hasil penelitian (*Output SPSS 23, data diolah 2018*)

1) *BI Rate* terhadap deposito *mudharabah*

a) Perumusan Hipotesis

$H_0 = BI Rate$ tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*.

$H_1 = BI Rate$ berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*.

b) Menentukan t hitung

Berdasarkan *output* tabel uji parsial (uji t) di atas dapat dilihat t hitung sebesar 3,039.

c) Menentukan t tabel

t tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $48-2-1=45$, hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,01410.

d) Kriteria Pengujian

Jika $-t \text{ tabel} \geq -t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima,

Jika $-t \text{ hitung} \leq -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak.

e) Kesimpulan Uji Parsial (Uji t) *BI Rate*

Berdasarkan kriteria pengujian di atas, dapat diketahui bahwa t hitung $\geq t$ tabel ($3,039 > 2,01410$) maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa *BI Rate* secara parsial berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*. Nilai t hitung positif artinya adalah *BI Rate* memiliki pengaruh positif terhadap deposito *mudharabah*.

2) Bagi hasil terhadap deposito *mudharabah*

a) Perumusan Hipotesis

H_0 = Bagi hasil tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*.

H_1 = Bagi hasil berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*.

b) Menentukan t hitung

Berdasarkan *output* tabel uji parsial (uji t) di atas dapat dilihat t hitung sebesar 5,372.

c) Menentukan t tabel

t tabel dapat dilihat pada tabel statistic pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $48-2-1 = 45$, hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,01410.

d) Kriteria Pengujian

Jika $-t \text{ tabel} \geq -t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima,

Jika $-t \text{ hitung} \leq -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak.

e) Kesimpulan Uji Parsial (Uji t) bagi hasil

Berdasarkan kriteria pengujian di atas dapat diketahui bahwa, t hitung $\geq t \text{ tabel}$ ($5,372 \geq 2,01410$) maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa bagi hasil secara parsial berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*. Serta nilai t hitung positif artinya berpengaruh positif, yaitu jika bagi hasil meningkat maka deposito *mudharabah* akan mengalami peningkatan dan sebaliknya jika bahil hasil menurun maka deposito akan menurun.

c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F merupakan pengujian hipotesis secara simultan, di gunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05. Untuk mengetahui nilai F dapat dilihat melalui tabel di bawah ini

Tabel IV.14
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1021440882249	2	5107204411246	37.945	.000 ^b
	25.360		2.680		
Residual	6056777884498	45	1345950640999		
	6.640		.703		
Total	1627118670699	47			
	12.000				

a. Dependent Variable: Deposito

b. Predictors: (Constant), Bagi Hasil, BI Rate

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS 23, data diolah 2018)

Langkah-langkah uji koefisien regresi secara simultan (Uji F)

adalah sebagai berikut:

1) Perumusan Hipotesis

H_0 = BI Rate dan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*.

H_1 = BI Rate dan bagi hasil berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*.

2) Penentuan F hitung

Berdasarkan *output* tabel uji persial (Uji F) di atas dapat dilihat F hitung sebesar 37,945.

3) Menentukan F tabel

F tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan df 1 (jumlah variabel – 1) = 1 dan df 2 (n-k-1) atau 48-2-1 = 45, hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 4,06.

4) Kriteria Pengujian

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

5) Kesimpulan Uji F

Berdasarkan kriteria pengujian di atas dapat diketahui bahwa, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($37,945 > 4,06$) maka H_1 diterima jadi dapat disimpulkan bahwa *BI Rate* dan bagi hasil secara simultan berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari website resmi Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik dan Otoritas Jasa Keuangan yang berjudul Pengaruh *BI Rate* dan Bagi Hasil terhadap Deposito *Mudharabah* Pada PT. Bank BNI Syariah Tahun 2011 – 2014.

Hasil dari penelitian ini sebagaimana yang telah dicantumkan di atas, dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 23 menunjukkan bahwa hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,611. Hal ini berarti bahwa *BI Rate* dan bagi hasil mampu menjelaskan variansi variabel deposito *mudharabah* sebesar 61,1 persen, sedangkan sisanya 38,9 persen dijelaskan oleh faktor atau variabel lain diluar variabel yang diteliti, serta dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik karena telah memenuhi persyaratan *BLUE* (*Best Linear Unbiased Estimator*) yaitu data yang diuji berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, autokorelasi maupun heteroskedastisitas.

1. Pengaruh BI *Rate* terhadap Deposito *Mudharabah* tahun 2011-2014

Nilai koefisien regresi variabel BI *Rate* terhadap deposito *mudharabah* menunjukkan bahwa nilai BI *Rate* memperoleh koefisien sebesar -804429.181, hal ini dapat diartikan bahwa jika setiap peningkatan BI *Rate* sebesar 1 persen, maka deposito *mudharabah* akan menurun sebesar 804429.181 rupiah dengan asumsi variabel independen.

Adapun dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $48-2-1 = 45$, hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,01410. Hal ini berarti BI *Rate* berpengaruh positif terlihat dari t hitung $>$ t tabel ($3,039 > 2,01410$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa BI *Rate* secara parsial berpengaruh positif terhadap deposito *mudharabah*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Ferdiansyah dalam jurnalnya yang menjelaskan bahwa peningkatan suku bunga BI *Rate* akan diikuti dengan peningkatan suku bunga simpanan dan suku bunga pinjaman pada bank konvensional sehingga orang akan cenderung menyimpan dananya ke bank konvensional. Hal ini menyebabkan menurunnya deposito *mudharabah* yang ada di bank syariah termasuk bank BNI Syariah. Kemudian penelitian ini didukung oleh penelitian Bayu Ayom Gumelar yaitu pengaruh inflasi, BI *Rate*, dan bagi hasil terhadap deposito *mudharabah* pada bank syariah mandiri periode 2008-2012.

2. Pengaruh Bagi Hasil terhadap Deposito *Mudharabah* tahun 2011-2014

Nilai koefisien regresi variabel bagi hasil terhadap deposito *mudharabah* menunjukkan bahwa nilai bagi hasil memperoleh koefisien sebesar 8,730, hal ini dapat diartikan bahwa jika setiap peningkatan bagi hasil sebesar 1 rupiah, maka akan meningkatkan deposito *mudharabah* sebesar 8,730 rupiah dengan asumsi variabel independen.

Adapun dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $48-2-1 = 45$, hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,01410. Hal ini berarti bagi hasil berpengaruh positif terlihat dari $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($5,372 > 2,01410$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa bagi hasil secara parsial berpengaruh positif terhadap deposito *mudharabah*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Nurul Huda yang menyatakan bahwa besaran bagi hasil yang menjadi daya tarik bagi investor untuk melakukan investasi adalah *share* dari keuntungan yang dibagi kepada investor dan pengelola. Semakin besar bagi hasil yang akan diterima oleh investor maka semakin banyak yang melakukan investasi. Sama halnya dengan *return*, semakin besar profit dalam suatu investasi, maka tingkat bagi hasil akan semakin tinggi.

Penelitian ini juga didukung oleh Fauzan Al Farizi yang menjelaskan bahwa jumlah deposito *mudharabah* dipengaruhi secara positif oleh tingkat bagi hasil.

3. Pengaruh BI *Rate* dan Bagi Hasil terhadap Deposito *Mudharabah* tahun 2011-2014

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan dalam uji simultan (uji F) bahwa variabel bebas terhadap variabel terikat maka diperoleh BI *Rate* dan bagi hasil secara simultan memiliki pengaruh terhadap deposito *mudharabah*. Hal tersebut dibuktikan nilai F hitung $>$ F tabel (37,945 $>$ 4,06) maka H_1 diterima jadi dapat disimpulkan bahwa BI *Rate* dan bagi hasil secara simultan berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Bayu Ayom Gumelar bahwa Inflasi, BI *Rate* dan bagi hasil secara simultan berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*. Dan hasil *adjusted R square* adalah 0,611 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel BI *Rate* dan bagi hasil terhadap deposito *mudharabah* sebesar 61,1 persen, sedangkan sisanya sebesar 38,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi deposito *mudharabah*.

G. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun, dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang baik ada kesulitan yang dialami, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan selama melakukan penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan waktu, tenaga dan dana peneliti dalam penyempurnaan dari hasil penelitian ini.
2. Keterbatasan bahan materi dari penelitian ini, seperti kurangnya referensi buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.
3. Keterbatasan dalam hal data yang diperoleh oleh peneliti. Dimana peneliti hanya dapat memperoleh data selama tahun 2011 sampai 2014.

Walaupun demikian, peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh *BI Rate* dan Bagi Hasil terhadap Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank BNI Syariah Tahun 2011-2014” sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *BI Rate* secara parsial berpengaruh negatif terhadap deposito *mudharabah* yaitu dengan t hitung $>$ t tabel ($3,039 > 2,01410$).
2. Bagi Hasil secara parsial berpengaruh positif terhadap deposito *mudharabah* yaitu dengan t hitung $>$ t tabel ($5,372 > 2,01410$).
3. *BI Rate* dan bagi hasil secara simultan memiliki pengaruh terhadap deposito *mudharabah* yaitu dengan F hitung $>$ F tabel ($37,945 > 4,06$)

B. Saran

Melalui penelitian ini maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada PT. Bank BNI Syariah agar memberikan penawaran bagi hasil yang membuat nasabah tertarik untuk menginvestasikan dananya kepada PT. Bank BNI Syariah, sehingga nasabah tetap loyal kepada PT. Bank BNI Syariah daripada Bank Konvensional.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi deposito *mudharabah* selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Serta menambah tahun penelitian agar memperoleh hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007.
- _____, *Bank Islam dan Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2007.
- Ahmad Ifham, *Ini Lho Bank Syariah Memahami Bank Syariah dengan Mudah*, Jakarta: PT. Gramedia, 2015.
- Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Andi, 2017.
- _____, *SPSS 22 Pengelola Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi, 2014.
- Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- Dwi Suwikyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam, Buku Referensi Prpgram Studi Ekonnomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Getut Prameasti, *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22*, Jakarta: Mediakom, 2008.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: kencana prenatal media group, 2011.
- _____, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Ktut Silvanita, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2009.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2008.
- _____, *Tehnik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada bank syariah, cetakan ke-2, edisi revisi*, Yogyakarta: UII Press, 2004.

- Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritas*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2008.
- Pohan. Aulia, *Potret Kebijakan Moneter Indonesia*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008.
- Rangkuti. Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PT. K, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2014.
- Rizal Yaya. dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah produk produk dan aspek-aspek hukumnya*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Tanjung, Hendri dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Gramata Publishing, 2013.
- Veithzal Rivai, *Islamic Banking Sebuah Teori, konsep, dan aplikasi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.
- Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

Sumber Lain

Annual Report PT. BNI Syariah Tahun 2011.

Evi Natalia. Dkk, “pengaruh tingkat bagi hasil deposito bank syariah dan suku bunga deposito bank umum terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah (studi pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2009-2012)”, dalam jurnal administrasi bisnis, Volume 9, No. 1 April 2014, hlm. 3-4 (*Jurnal Fakultas Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang*, diakses 7 Juni 2018 pukul 16.25 wib).

Ferdiansyah, “pengaruh BI Rate bagi hasil dan BI Rate terhadap dana pihak ketiga perbankan syariah (studi pada bank pembiayaan rakyat syariah yang terdaftar di bank Indonesia)”, dalam jurnal *Jom Fekon*, Volume 2, No. 1 Februari 2015, hlm. 3 (*Jurnal Faculty Of Economics, University of Riau, Pekanbaru , Riau*, diakses 7 Februari 2018 pukul 22.51).

Muchlis Yahya dan Edy Yusuf Agunggunanto, “Teori Bagi Hasil (Profit and Loss Sharing) dan perbankan syariah dalam ekonomi syariah”, dalam jurnal *Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang*, 2011), hlm. 67. (*e-jurnal dinamika ekonomi pembangunan*, diakses pada 11 Februari 2018 pukul 22.13 WIB.).

Muchammad Tegar Ardianto, “Penerapan Sistem Bagi Hasil, Program Tabungan *Mudharabah* , Deposito *Mudharabah*, serta Giro Wadiah” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014).

www.bi.go.id

www.syariahbank.com

www.ojk.go.id

CURUCULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Arnisah Rezkiyah Harahap
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Hutatonga, 15 September 1996
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jalan Lapangan kecamatan pinangsori
Tapanuli tengah
Telepon/No. HP : 0853-5925-3337
E-mail : arnisah650@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2002-2008 : MIN 1 PINANGSORI
Tahun 2008-2011 : MTsN PINANGSORI
Tahun 2011-2014 : MAN 1 PADANGSIDIMPUAN
Tahun 2014-2018 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah
IAIN Padangsidimpuan

PRESTASI AKADEMIK

Ipk : 3,63
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh BI *Rate* dan Bagi Hasil terhadap Deposito
Mudharabah pada PT. Bank BNI Syariah
Tahun 2011-2014

Perkembangan Bagi Hasil
 Pada PT. BNI Syariah Di Indonesia
 Tahun 2011-2014
 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Bulan	Jumlah Bagi Hasil
2011	Januari	Rp 14.584
	Februari	Rp 28.883
	Maret	Rp 44.925
	April	Rp 59.500
	Mei	Rp 74.025
	Juni	Rp 86.981
	Juli	Rp 102.246
	Agustus	Rp 119.595
	September	Rp 136.352
	Oktober	Rp 153.373
	November	Rp 173.927
	Desember	Rp 56.739
2012	Januari	Rp 24.505
	Februari	Rp 51.364
	Maret	Rp 76.580
	April	Rp 101.635
	Mei	Rp 122.467
	Juni	Rp 121.406
	Juli	Rp 136.352
	Agustus	Rp 157.882
	September	Rp 177.040
	Oktober	Rp 196.276
	November	Rp 218.495
	Desember	Rp 235.397
2013	Januari	Rp 21.071
	Februari	Rp 46.328
	Maret	Rp 71.831
	April	Rp 96.809
	Mei	Rp 121.691
	Juni	Rp 141.816
	Juli	Rp 168.730
	Agustus	Rp 196.138
	September	Rp 224.526
	Oktober	Rp 254.132
	November	Rp 284.107
	Desember	Rp 310.181
2014	Januari	Rp 28.721
	Februari	Rp 60.763
	Maret	Rp 99.059

	April	Rp 139.420
	Mei	Rp 181.943
	Juni	Rp 228.982
	Juli	Rp 275.566
	Agustus	Rp 326.364
	September	Rp 381.077
	Oktober	Rp 435.297
	November	Rp 491.818
	Desember	Rp 541.511

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (22080) Faximile (0634) 24022

14/G.5a/PP.009/07/2018

04 Juli 2018

Pemohonan Kesediaan
menjadi Pembimbing Skripsi

Nasser Hasibuan, SE, M.Si
Matondang, M.Si

Wb

mat. disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim
melayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di

- : Amisah Rezekiyah Harahap
- : 1440100006
- : Perbankan Syariah-1
- : Ekonomi dan Bisnis Islam
- : Pengaruh Tingkat Inflasi, Bi Rate, Dan Bagi Hasil Terhadap
Deposito *Mudharabah* Pada PT. BNI Syariah Di Indonesia Periode
2011-2015
- : Pengaruh Bi Rate dan Bagi Hasil Terhadap Deposito *Mudharabah*
Pada PT. Bank BNI Syariah Tahun 2011-2014

itu diharapkan kepada Bapak/Ibu menjadi pembimbing Mahasiswa tersebut
an skripsi mahasiswa diatas.

ampaikanatas kesediaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.
Wb.

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah,

Nofinawati, M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 200901 1 015

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

tidak Bersedia

Bersedia / Tidak Bersedia
Pembimbing II

Nasser Hasibuan, SE, M.Si
NIP. 200604 1 004

Zulfairi Matondang, M.Si